PESAN DAKWAH DALAM FILM DEAR IMAMKU KARYA DIAN W. SASMITA

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Disusun oleh:

DELIA ARINDRA PUTRI

1917102031

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Delia Arindra Putri

NIM : 1917102031

Jenjang : S-1

Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **Pesan Dakwah Dalam Film Dear Imamku Karya Dian W. Sasmita (Analisis Semiotika Roland Barthes)** ini secara keseluruhan dalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukannya dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto,30 Maret 2023

Menyatakan

Delia Arindra Putri

NIM.1917102031

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PESAN DAKWAH DALAM FILM DEAR IMAMKU KARYA DIAN W. SASMITA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Yang disusun oleh **Delia Arindra Putri** NIM **1917102031** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Abdul Wachid BS,SS.,M.Hum
NIP. 19661000072000031002

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 198705252018011001

Penguji Utama

Dr. Aris Saefulloh, S.Sos.I, MA
NIP. 197901252005011001

Mengesahkan,
Purwokerto, 17 - 04 - 2023.
Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 196912191998031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakulktas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap penulisan skripsi
dari:

Nama : Delia Arindra Putri
NIM : 1917102031
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi penyiaran Islam
Judul : **"Pesan Dakwah Dalam Film Dear Imamku Karya Dian W. Sasmita (Analisis Semiotika Roland Barthes)"**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 30 Maret 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Wachid BS,S.S., M.Hum
NIP. 196610007 200003 1 002

MOTTO

Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan, asalkan kamu tidak berhenti

'Confucius'

PESAN DAKWAH DALAM FILM DEAR IMAMKU KARYA MELLYANA DHIAN (ANALISIS SEIOTIKA ROLAND BARTHES)

DELIA ARINDRA PUTRI

NIM.1917102031

delia.arindra.putri5@gmail.com

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

ABSTRAK

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab da'a, yadngu, da'watan, yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah swt, para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh. Terkadang dapat diartikan mengajak kepada keburukan yang pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik, dan sebagainya.

Pesan dakwah juga dapat disampaikan melalui berbagai cara yaitu dakwah melalui lisan, dakwah yang di sampaikan secara langsung di mana da'i menyampaikan ajarannya kepada mad'u. Melalui lisan yaitu radio, tv, dan sebagainya. Dakwah melalui surat kabar, majalah, buku-buku, brosur spanduk dan lain sebagainya sedangkan dakwah melalui tertulis yaitu dawah yang di lakukan melalui tulisan.

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini yaitu mengetahui pesan dakwah apa yang terdapat dalam film "Dear Imamku". Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Kualitatif deskriptif, dan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes, pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi atau sumber data tertulis, foto dan statistik .

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa dakwah melalui film Dear Imamku karya Dian W. Sasmita mengandung unsur dakwah yaitu aqidah, syariah, akhlak. Namun dalam film Dear Imamku tidak hanya sekedar memberikan makna yang nampak saja, tapi juga bisa memberikan makna berdasarkan tanda-tanda yang ada.

Kata kunci: Semiotika Roland Barthes, Pesan Dakwah, Film

MESSAGE OF PRAISE IN FILM DEAR IMAMKU CREATION MELYYANA DHIAN (ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS)

DELIA ARINDRA PUTRI

NIM. 1917102031

delia.arindra.putri5@gmail.com

Study Program Islamic Communication and Broudcasting

ABSTRACT

Etymologically, the word da'wah comes from the Arabic word da'a, yadngu, da'watan, which means to call, call, invite, invite. The word da'wah is etymologically sometimes used in the sense of inviting to goodness whose perpetrators are Allah SWT, the Prophets and Messengers and people who have believed and done good deeds. Sometimes it can be interpreted as inviting to evil whose perpetrators are devils, disbelievers, hypocrites, and so on.

Da'wah messages can also be conveyed in various ways, namely preaching through speech, da'wah delivered directly where the da'i conveys his teachings to mad'u. Through Lisa, namely radio, TV, and so on. Da'wah through newspapers, magazines, books, brochures, banners and so on, while da'wah through writing, namely da'wah that is carried out through writing.

The purpose of research in writing this thesis is to find out what da'wah messages are contained in the film "Dear Imamku". This study uses a qualitative method with a descriptive qualitative approach, and uses Roland Barthes' Semiotic Analysis. Data collection is done by means of documentation or written data sources, photos and statistics.

The results of the study show that da'wah through the film Dear Imamku by Dian W. Sasmita contains elements of da'wah, namely aqidah, sharia, morals. However, in the film Dear Imamku, it does not only give visible meanings, but can also give meanings based on existing signs.

Keywords: Roland Barthes Semiotics, Da'wah Message, Film

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis berkesempatan menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan tak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa dipanjatkan kepada Nabiyullah Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya diakhir nanti. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dan disertai do'a dan dukungan yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyeleseikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat.

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang tua yang senantiasa memberikan dukungan terbaik serta do'a yang tak pernah putus untuk putri kecilnya dalam kondisi apapun. Alhamdulillah berkat do'a dan dukungan dari orang tua yang dapat memberikan keberkahan tersendiri bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih teruntuk keluarga dan saudara yang telah memberikan semangat serta do'a terbaiknya.

Terima kasih tak terhingga penulis juga ucapkan kepada bapak Dr. Abdul Wachid BS,S.S,.M.Hum selaku pembimbing skripsi penulis yang sudah banyak berjasa dalam membimbing, mengarahkan penulis dalam menyeleseikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan serta kesabaran yang sangat luar biasa dalam proses bimbingan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis berkesempatan menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan tak lupa sholawat serta salam senantiasa dipanjatkan kepada Nabiyullah Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Penyelesaian tugas skripsi ini adalah salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Selama proses penulisan skripsi ini, cukup banyak rintangan yang penulis lalui, sehingga penulis menyadari bahwa untuk mencapai di titik ini tidak lain karena banyak mendapat bimibingan, dukungan serta doa'a terbaik dari pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag,. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit. M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., WakiL Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Siafuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Abdul Wachid BS,S.S.,M.Hum selaku dosen pemimbing skripsi yang telah sepenuh hati membimbing dan memberkan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. Segenap Dosen Fakultas Dakwah Islam Negri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Dosen program Komunikasi dan Penyiaran Islam yang

sudah banyak memberikan ilmunya dengan tulus, semoga dapat bermanfaat dan memberikan berkah.

9. Segenap Staff Administrasi Fakultas Dakwah serta Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua penulis Bapak Alimin dan Ibu Titi Sunanti, serta saudara dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa yang tiada henti.
11. Keluarga santri sontoloyo (Anggih, Nadia, Maswah, Nuraeni, Lulu, Lita) yang sudah bersedia direpotkan, setia membantu dan memberikan dukungan dan selalu memberi semangat.
12. Serta teman-teman (Diva, Permata, Hasna) yang telah menemani, mewarnai, menyemangati, memberi dukungan serta sudah senantiasa menemani healing saya ketika hampir stress dengan skripsi.
13. Teman seperjuangan keluarga besar KPI A 2019 atas segala dukungan dan semangat yang diberikan.
14. Terimakasih juga saya ucapkan kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan, motivasi serta do'a yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
15. Terimaksih juga untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan sampai pada titik ini, terimakasih sudah menjadi kuat demi mimipi dan harapan orang tua, semoga harapan dan do'a dapat tercapai dengan baik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING ii

MOTTO v

ABSTRAK vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 6

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan Penelitian 9

E. Manfaat Penelitian 9

F. Kajian Kepustakaan 9

G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Pesan Dakwah 14

1. Pengertian Pesan Dakwah 14
2. Dasar hukum dakwah 15
3. Fungsi Dakwah 16
4. Tema-tema Pesan Dakwah 17
5. Karateristik Pesan Dakwah 17

B. Film Sebagai Media Dakwah 19
1. Pengertian Film 19
2. Karateristik Film 19
3. Unsur-unsur Film 20
4. Struktur Cerita Dalam Film 20
5. Pengaruh Film pada Penontonnya 22
C. Teori Semiotika Roland Barthes 22
1. Pengertian Semiotika 22
2. Teori Semiotika Roland Barthes 23
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29
B. Sumber Data 29
C. Objek Penelitian 29
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Teknik Analisis Data 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Objek Penelitian 32
1. Sinopsis Film Dear Imamku 32
2. Tokoh Dalam Dear Imamku dan Jajarannya 33
B. Hasil Penelitian 39
1. Analisis Semiotika Roland Barthes tingkatan pertama (Denotasi) 39
2. Analisis semiotika Roland Barthes Tataran Kedua (Konotasi) 57
C. Pembahasan Hasil Penelitian 61

BAB V PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69

B. Saran 69

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 75

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Kajian Pustaka..... 8

Tabel 2.1 Tabel Peta Tanda Roland Barthes..... 28

Tabel 4.1 Tabel Nama Pemain Dalam Film Dear Imamku..... 35

Tabel 4.2 Tabel Dokumentasi Menit 00:14:00 dan 00:15:00 40

Tabel 4.3 Tabel Dokumentasi Menit 00:25:52..... 43

Tabel 4.4 Tabel Dokumentasi Menit 00:35:28..... 45

Tabel 4.5 Tabel Dokumentasi Menit 00:24:16..... 47

Tabel 4.6 Tabel Dokumentasi Menit 00:38:50..... 49

Tabel 4.7 Tabel Dokumentasi Menit 01:18:04..... 50

Tabel 4.8 Tabel Dokumentasi Menit 00:50:00..... 53

Tabel 4.9 Tabel Tataran Kedua (Konotasi) 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Cover Film Dear Imamku..... 34

Gambar 4.2 Gambar Haris dan Pak Ustad Sedang Berada Di Masji 41

Gambar 4.3 Gambar Haris Sedang Bersedekah 41

Gambar 4.4 Gambar Haris Berbicara Kepada Alysa Di Taman 43

Gambar 4.5 Gambar Haris Berbicara Kepada Alysa Di Jalan 45

Gambar 4.6 Gambar Haris Sedang Berbicara Kepada Alysa Di Mobil..... 47

Gambar 4.7 Gambar Haris Sedang Mengajarkan Alysa Mengaji 49

Gambar 4.8 Gambar Alysa Berhijab 50

Gambar 4.9 Gambar Ibu Berbicara Kepada Haris Di Kamar 53

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab da'a, yadngu, da'watan, yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah swt, para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh. Terkadang dapat diartikan mengajak kepada keburukan yang pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik, dan sebagainya.[1]

Pesan dakwah juga dapat disampaikan melalui berbagai cara yaitu dakwah melalui lisan, dakwah yang di sampaikan secara langsung dimana da'i menyampaikan ajarannya kepada mad'u. Melalui lisan yaitu radio, tv, dan sebagainya. Dakwah melalui surat kabar, majalah, buku-buku, brosur spanduk dan lain sebagainya sedankan dakwah melalui tertulis yaitu dakwah yang dilakukan melalui tulisan.

Kegiatan dakwah juga sudah berkembang pesat di dunia perfilman, diantaranya adalah film Dear Imamku yang memandang bagaimana sikap dan perilaku yang harus dilakukan laki-laki dan perempuan ketika mereka memutuskan untuk berpacaran karena dalam pandangan Islam pacaran itu dilarang. Pada film ini banyak pembelajaran tentang pemuda yang ingin berhijrah kejalan allah dengan memutuskan untuk tidak berpacaran lagi, walaupun diawali dengan rasa yang tidak ikhlas karena tidak ingin melepas pacarnya namun dengan mendapatkan petunjuk dari yang maha kuasa akhirnya mereka ikhlas dengan perpisahan itu. Saat ini fenomena tersebut sering terjadi pada sekarang ini. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu pengkajian lebih lanjut

[1] Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, " *Pengantar Ilmu Dakwah*", (Jawa Timur, CV Penerbit Qiara Media, 2019)

terkait permasalahan ini dengan memahami pesan dakwah dalam menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Tujuan dari

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

penelitian ini juga sebagai bahan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam Dear Imamku berdasarkan tanda dan penanda, dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif.[2]

Perkembangan dakwah Islam di era modern memiliki dua tantangan. Pertama adalah tantangan ilmu dakwah yang sampai sekarang belum terlihat perkembangannya. Kedua, masalah atau tantangan cara berpikir dakwah. Ilmu dakwah tampak tidak aktif dalam tatanan perkembangan keilmuannya. Jika bertumpu pada dimensi perkembangan keilmuan tersebut, pada tulisan-tulisan ilmu dakwah yang sangat dominan, maka tidak dapat kita jumpai karya potensi akademik tentang dakwah tersebut. Banyaknya buku atau jurnal yang di dalamnya menjadi perlengkapan guna perkembangan ilmu dakwah, tentu akan menjadi wadah bagi perkembangan ilmu dakwah tersebut.

Masyarakat modern juga memiliki ciri-ciri: hubungan antar manusia terutama bersumber pada kepentingan pribadi, hubungan dengan masyarakat lain di lakukan secara terbuka, kepercayaan yang kuat akan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat modern juga termasuk dalam bermacam-macam profesi yang dapat dipelajari dan di tingkatkan dalam isntansi pendidikan, ketrampilan, dan kejujuran, tingkat pendidikan formal pada umumnya tinggi dan merata, hukum yang belaku adalah hukum tertulis yang sangat kompleks, dan ekonomi hampir seluruhnya ekonomi pasar yang didasarkan atas penggunaan uang dan alat-alat pembayaran lain. Dakwah modernitas adalah dakwah yang pelaksanaannya memfokuskan pada materi, metode, dan media dakwah dengan kondisi masyarakat modern (sebagai objek dakwah) yang mungkin saja situasi dan kondisi yang terjadi di zaman modern itu tidak terjadi pada zaman sebelumnya, terutama di zaman klasik.[3]

Untuk mendukung adanya perubahan dalam berdakwah, para da'i perlu sekali meningkatkan wawasan, ilmu dan kemampuan khusus yang diperlukan

---

[2] Muhammad Subarkhid, dkk, *" Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam",* Jurnal Anthology Of Film And Television, Vol 1, No 2, 2021, hal 16

[3] Zuklkarnaini, "*Dakwah Islam diera Modern",* Jurnal Dakwah Risalah, Vol 26 No 3, 2015, hal 151-158

dalam melakukan dakwah. Da'i terus harus dalam belajar karena mereka tidak pernah merasa puas akan ilmu yang dimilikinya. Ilmu yang berkembang ini bersifat integritas, ilmu agama yang selama ini menjadi pegangan da'i (sumber utama)perlu diperkuat dengan keilmuan lainnya agar apa yang disampaikan kemasyarakat bisa bermanfaat dan dapat dibuktikan perkataannya.

Perubahan masyarakat yang fenomenal tersebut, seharusnya diimbangi dengan adanya perubahan cara berdakwah yang dilakukan para da'i. Dakwah juga seharusnya tidak dilakukan diam ditempat tetapi juga menggunakan cara-cara sederhana saja (ceramah). Dakwah juga harus dinamis, maju, dan penuh kreatif, para da'i juga perlu menciptakan kreasi-kreasi baru yang praktis dan dapat membawa manfaat bagi umat. Dakwah perlu dikemas lebih manusiawi, dan terbuka seperti melalui film, instagram, facebook dll.[4]

Dari sekian banyak media massa yang ada, film juga merupakan salah satu media yang sangat praktis dalam pelaksanaan dakwah, film juga memiliki daya tarik tersendiri, dan dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk dan variasi, ragam sehingga dapat menimbulkan daya tarik bagi penontonnya. Pengaruh film juga memilki pengaruh besar bagi penontonnya, ada yang positif ada yang negativ. Penonton tidak hanya terpengaruh pada saat menonton, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama. Pengaruh film itu bukan hanya sekedar pada cara berpakaian dan cara bergaya saja tetapi juga memiliki pengaruh yang lebih berbahaya. Misalnya timbulnya kekerasan, kejahatan, karena disebabkan oleh pengaruh film.

karena itu, maka peneliti memutuskan untuk menjadikan film Dear Imamku sebagai objek penelitian. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti film Dear Imamku. Film ini juga menampilkan pesan moral bagi generasi muda bahwa alloh akan membawa kita kembali lagi ke jalurnya dengan cara dan ujiannya. Mengambil setting gemerlapnya kehidupan bebas anak muda masa kini dimana Dul Jaelani berperan sebagai Haris, anak muda yang agesif tapi inget tuhan, Tissa Biani memerankan Alysa, gadis yang datang dari keluarga

[4]Ratnah Umar, "*Metode Dakwah diera Globalisasi*", Al-Tajdid, Vol1, No 2, 2009, hal 75-76

broken home, tapi punya sifat penyayang dan mandiri, menjadi perpaduan yang menarik.

Film yang diproduksi di tahun kedua pandemi covid-19 khususnya diindustri film memang agak menurun tingkat jumlah penontonnya dengan sempat diputar di Bioskop 35.514 penonton Dear Imamku ini sudah termasuk minim peminat karena saat itu juga belum semua bioskop sudah aktif kembali, dengan tingkat penonton yang mungkin bisa di bilang sedikit peminat, namun Film ini juga dirilis melalui kanal vidio youtube yang memiliki penonton kisaran 814.000 penonton dan juga dipasarkan dalam bentuk DVD. film Dear Imamku juga memiliki pesan moral yang tersirat yang dapat dijadikan pelajaran bagi generasi muda sekarang.

Adapun data data film tahun tahun sebelumnya dan setelahnya yang juga tidak kalah menarik dengan film Dear Imamku yaitu Atas Nama Surga, Cinta Subuh yang dirilis baru" ini tahun 2022 adapun film religi tahun tahun sebelumnya yang tidak kalah menariknya yaitu Sabyan Menjemput Mimpi, Zhafra yang dirilis tahun 2019 sebelum pandemi dan masih banyak lagi film Religi yang mengandung pesan-pesan dakwah.

Disisi lain film adalah media dakwah yang sangat bermanfaat, bukan hanya sebagai media hiburan tetapi juga untuk pencerahan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah pendidikan juga bisa dijadikan sebagai media pendorong untuk memberikan penjelasan. Dengan begitu kita dapat memahami bahwa pengaruh film besar juga akan berpengaruh baik kepada masyarakat, maka di perlukan juga teknik penyajian yang menarik.[5]

Namun menjadikan film sebagai media pendidikan yang di sampaikan dan dapat di terima oleh khalayak tanpa merasa menggurui. Hal ini yang di lakukan oleh seorang sutradara sekalis penulis skenario yaitu Dian W. Sasmitha, film Dear imamku juga merupakan adaptasi dari novel karangan Mellyana Dhian tentang konflik yang mengusik sisi perasaan dimana seseorang anak memutuskan untuk mengubah segala segi aspek kehidupannya setelah

[5] Efendi P, *"Dakwah Melalui Film",* Al-Tajdid, Vol 1, No 2, 2009, hal 127-134

mendapat sebuah ujian besar yang datang dan memulai segala sesuatunya dari nol dengan berhijrah.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Semiotika Roland Barthes

Kata semiotika berasal darikata Yunani "Semeion" artinya Sign(tanda). Semiotika merupakan cabang ilmu yang mengkaji tanda dan proses yang berhubungan dengan tanda seperti system tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda. Zoest (1993) memberikan lima ciri dari tanda. (1) tanda harus dapat diamati agar dapat berfungsi sebagai tanda. (2) tanda harus bisa ditangkap merupakan syarat mutlak. (3) merujuk pada sesuatu yang lain. (4) tanda memiliki sifat representatif dan sifat ini mempunyai hubungan langsung dengan sifat inter-pretatif. (5) sesuatu hanya dapat merupakan tanda atas dasar satu dan lain.9Dalam kerangka ilmu pengetahuan, semiotik adalah metode untuk mengkaji cara kerja dan fungsi tanda (sign).Dalam kaitannya dengan objek penelitian, teks merupakan suatu konstruksi dari unsur tanda-tanda. Keterkaitan antar-tanda itulah yang mampu memberi makna yang tepat. Ferdinand de Saussure (Course in General Linguistics) menambahkan, semiotik merupakan ilmu yang mengkaji tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial.

Semiotika memperlakukan teks sebagai kumpulan tanda. Dengan semiotik dapat diketahui cara kerja dan fungsi tanda, dan pendekatan ini akan menghasilkan penafsiran liar, sehingga makna yang yang terdapat dalam suatau teks (objek oenelitian) dapat terungkap. Semiotik juga sebagai metode pembacaan menjadi sanggat sering digunakan dala mengkaji teks, mengungat ada kecenderungan untuk memandang kecenderungan berbagai wacan sosial, politik, ekonomi, budaya, seni, dan tentu saja teks sebagai fenomena bahasa.

Analisis Semiotika Roland Barthes yang digunakan dalam penelitian ini mengambil beberapa poin dari adegan film Dear Imamku untuk menentukan petanda dan penanda makna yang terkandung. Simbol

dan tanda-tanda yang terdapat didalam film Dear Imamku berusaha dirangkum dengan menganalisis adegan-adegan atau scne yang ada.

Roland Barthes (Element of Semiology 1968) mengacu pada Ferdinan de Saussure dengan menyelidiki hubungan penanda dan petanda pada sebuah tanda. Saussure meletakkan tanda dalam konteks bahasa komunikasi manusia tersusun dalam dua bagian yaitu signifier(penanda) dan signifed (pertanda). Gagasan Roland Barthes dikenal dengan Two Order of Signification mencakup makna denotasi yaitu tingkat penandaan yang mejelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang menghasilkan makna eksplisit, langsung, pasti atau makna sebenarnya sesuai dengan kamus. Sedangkan, makna konotasi yaitu menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai yang lahir dari pengalaman kultural dan personal.[6]

Roland Barthes memahami ajaran sebagai kesadaran palsu yang membuat orang hidup di dalam dunia yang hayal dan ideal. Walaupun realitas hidup sesungguhnya tidaklah seperti demikian. Ideologi akan ada selama kebudayaan ada, dan itulah sebabnya Roland Barthes mengatakan bahwa konotasi sebagai suatau ekspresi budaya. Kebudayaan mewujudkan dirinya dalam teks dengan demikian, idiologi mewujudkan dirinya melalui beberapa kode yang masuk kedalam teks penanda-penanda penting, seperti tokoh, latar, sudut pandang,dll. Model semiotika Roland barthes mempelajari tentang penggunaan dua signifikasi dua tahap. Yaitu mencari makna denotasi dan konotasi yang makna sesunggunya.[7]

2. Pesan Dakwah

Pesan (maddah/message) yaitu segala sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pesan tersebut terdiri dari materi dan ajaran-ajaran islam yang tedapat dalam kitabullah dan sunah rosul-Nya serta pesan-pesan

---

[6] Al Fiatur Rohmaniah, "*kajian Semiotika Roland Barthes*". Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol 2, No 2, 2021, hal 129-130

[7] Panji Wibisisono,dkk, "*Analisis Semiotika Rolan Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Kerya Umboh dn Misbach Yusa Bira"*, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi, Vol 1, No 1, 2021, hal 30-43

lain yang berisi ajaran islam. Sumber pesan dakwah adalah Al-Qur'an dan al Hadits serta ijtihad dan fatwa ulama. Demikian juga mengenai tentang realitas kehidupan yang sering terjadi dimasyarakat dan dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran bagi mad'u. Pesan-pesan yang bertentangan dengan kedua sumber utama tidak bisa dikatakan pesan dakwah, pesan-pesan tersebut dapat berupa simbol, lambang, gambar dll.

Penyampaian pesan biasanya tergantung pada bentuk dakwah, bagi dakwah bil-lisan, pesannya yaitu melalui kalimat (komunikasi verbal). Sedangkan untuk dakwah bil-kitabah, yaitu pesan yang berbentuk karya tulis seperti buku, majalah, jurnal, bulletin, film, dll. Dan dakwah bil-hal yaitu pesan yang berbentuk tindakan atau prilaku dan keteladanan yang dapat mempengaruhi orang lain kepada kebaikan (komunikasi non-verbal).

Selama ini dakwah identik dengan ceramah melalui lisan. Tetapi seiiring dengan berkembangnya zaman, dakwah mulai memanfaatkan berbagai media yang ada. Pada era globalisasi sekarang ini, tentunya banyak yang harus dibenahi dalam melakukan aktivitas dakwah agar sesuai dengan perkembangan media informasi masyarakat saai ini, termasuk penggunaan berbagai sudut pandang untuk kepentingan dakwah yaitu komunikasi, psikologi, public relations, jurnalistik, tradisi kepenulisan, manajemen, seni, media mutakhir (elektronik seperti film, sinetron, internet) untuk kepentingan dakwah islam.

Film merupakan media massa sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi, film juga digunakan sebagai cara menyebarkan beberapa nilai-nilai diantaranya Nilai Agama dan Sosial bagi masyarakat. Film juga merupakan salah satu media massa yang dapat menarik perhatian penonton dalam menyerap informasi dan pesan yang disampaikan tidak terkecuali nilai-nilai keagamaan. Pesan yang dimunculkan dalam film untuk khalayak dalam bentuk audio visual yang disertai dengan gerak. Film juga merupakan karya cipta seni dan budaya yang juga salah satu media komunikasi massa berupa audio visual dibuat berdasarkan atas integritas yang direkam pada pita seluloid, pita vidio, dan bahan hasil proses

elektronik, ataupun proses lainnya, dengan atau tanpa suara yang dapat diperlihatkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi, mekanik, elektronik, dan sistem lainnya. [8]

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat dikemukakan apa sajakah pesan dakwah yang ada dalam film tersebut?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan dari pemamaparan film diatas maka tujuan dari penilitian yaitu mengetahui pesan dakwah apa yang terdapat dalam film "Dear Imamku".

E. Manfaat Penelitian

1. Dari segi akademis

   Untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya yang menguunakan media film dan menambah ilmudan memberikan informasi terutama di bidang Dakwah dan Komunikasi khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran islam.

2. Dari segi praktis
   a. Bagi peneliti, sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan dapat memberikan manfaat dan juga sebagai tumpuan bagi peneliti selanjutnya.
   b. Bagi pembaca, dapat memberikan peran penting bagi perkembangan metode dakwah melalui film dalam bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam adegan-adegan film yang ada dan dapat di jadikan sumber pengetahuan dan informasi.

F. Kajian Kepustakaan

Pertama, Johadi Saputra dengan judul " *Tiga Hati Dua Dunia Satu Cinta*". Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung tahun 2017. Film tiga hati dua dunia

---

[8] Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, Syamzakiah Rahmayeni, "*Telaah Pesan Dakwah Dalam Film Tilik (Studi Analisis Semiotika",* Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol XIII, No 02, 2021, Hal 224-225

satu cinta mengambil kisah nasihat yang disampaikan oleh seseoang dalam berupaya mengubah manusia agar tegung pada aturan allah dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dengan masalah yang dihadapi di Indonesia sekarang, yaitu toleransi beragam, dan toleransi budaya, film ini benar-benar mencerminkan realitas sosial, sosial,agama dan kebudayaan yang ada di Indonesia. Dalam film ini peneliti membahas tentang petanda dan pertanda pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif. Jenis penelitian menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.

Kedua, Tri Susanti Julian dengan judul " Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam" program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Bengkulu tahun 2021, Film Ajari Aku Islam mengangkat kisah tentang seseorang pemuda keturunan TionngHoa- medan bernama Kenny (Roger Danuarta) yang jatuh hati pada seorang gadis muslim soleh Batak-Melayu bernama Fidta (Cut Meyriska). Konflik mulai terjadi ketika Kenny dan Fidya saling menyukai namun harus dihadapkan pada perbedaan budaya dan agama. Dalam film ini penulis mencari pesan dakwah dengan menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, analisis Semiotika Roland Barthes.

Ketiga, Muhammad Arfian Mubarak dengan judul " Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Tak Sekedar Jalan" tahun 2019 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi tersebut mengangkat tema yang sama dengan tema yang ingin penulis angkat sehingga model peulisannya masih relevan untuk dijadikan contoh, tapi bukan berarti penulis menjiplak persis skripsi tersebut, karna baik dari isi, objek yang di teliti, maupun metode berbeda dengan skripsi ini.

Keempat, Fikriyanti dengan judul " Analisis Pesan Dakwah dalam film Assalamualiakum Beijing" tahun 2019 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negri Mataram. Skripsi tersebut penulis menekankan pada pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut sehingga mencakup dalam akhlak dan akidah sehingga analisisnya berbeda.

Kelima, Gilang Ramadhan dengan judul " Pesan Dakwah Dalam Film Salah Sedekah karya Amrul Umami di yutub dengan menggunakan Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce" tahun 2019 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Skripsi tersebut mengangkat tema yang sama namun menggunakan analisis semiotika yang berbeda dan menggunakan metode dan analisis yang berbeda.

Tabel 1.1

Kajian Pustaka

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam (analisis semiotika Roland Barthes)	a.) Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif b.) Menggunakan semiotika Roland Barthes c.) Mengkaji pesan dakwah d.) Objek penelitian film	Menggunakan film Ajari Aku islam
2.	Pesan dakwah dalam film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta karya Beni Setiawan (study analisis semiotika Roland Barthes)	a.) Menggunaka penelitian deskriptif kualitatif b.) Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes c.) Mengkaji pesan dakwah	Menggunakan film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

		d.) Objek penelitian film	
3.	Analisis pesan dakwah dalam film Assalamualaikum Beijing	a.) Mengkaji pesan dakwah	a.) Menggunakan film Assalamualaikum Beijing
4.	Analisis semiotika pesan dakwah dalam film Tak Sekedar Jalan	a.) Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif b.) Mengakaji pesan dakwah	a.) Menggunakan analisis semiotika Ferdinand De saussure b.) Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi c.) Menggunakan film Tak Sekedar Jalan
5.	Pesan dakwah dalam film berjudul Salah Sedekah karya Amrul Umami di youtube (analisis semiotik Charles Sanders Peirce)	a.) Mengkaji pesan dakwah b.) Objek penelitian film	a.) Menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce b.) Menggunakan film Salah Sedekah

G. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, SERTA SistematikaPembahasan

BAB II Kerangka Teori, berisi penguraian mengenai Analisis Semiotik Roland Barthes, Pengertian Pesan Dakwah, Dasar Hukum Dakwah, Fungsi Dakwah, Tema-tema Pesan Dakwah, Karateristik Pesan Dakwah, Hijrah, Film sebagai Media Dakwah.

BAB III Metode penelitian, berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Tekhnik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi Sinopsis Film Dear Imamku, Tokoh dalam Film Dear Imamku, Sinopsis Film Dear Imamku.

BAB V Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Kata Dakwah berasal dari bahasa Arab yang artinya ajakan, seruan, panggilan. Menurut Kuswata dan Suryakusuma dalam bukunya "Komunikasi Islam" dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengajarakan cara dan seni menarik perhatian orang lain untuk mengikuti suatu ideologi dan perbuatan tertentu. Jika dakwah dapat diartikan sebagai suatu upaya yang di sampaikan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan ajaran islam yang berarti pedekatan "bilhikmah mauidhoh dan hasanah".

Islam adalah agama moral atau bisa diartikan sebagai agama yang mementingkan isi dan karakter seseorang. Karakter seorang di sini adalah sikap dan prilaku yang baik yang secara lahir dan ruhaniyah. Keislaman seorang bukan saja dari penampilan melainkan juga dalam pembentukan karakter manusia dengan nilai-nilai moral dan keimanan. Salah satu nilai moral yang di ajarkan dalam islam yaitu berdakwah dengan ketentuan serta ajaran yang baik. Sesuai dengan firman allah surat An-Nahl ayat 125.[9]

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

[9] Suryata dan Surya kusumah, "*Jurnal Ilmu Dakwah",* Vol 5, No 17, 2011, hal 258

Dakwah islam di sini juga memiliki tugas yang mulia karena berupaya dan berusaha mengubah manusia dari suatu hal yang kurang baik agar menjadi lebih baik. Sudah menjadi kewajiban seorang muslim untuk menyampaikan walau satu ayat sekalipun. Para pendakwah melalui film dalam memberikan motivasi serta pesan positif dalam menjalani hidup, dakwah juga merupakan suatu proses penyampaian pesan yang di lakukan secara sengaja yang bersifat mengajak kepada orang lain, pemahaman agama juga bisa mengubah pandangan seseorang agar sesuai dengan tuntunan sayriat islam agar dapat memperoleh kebahagian dunia dan akhirat.

Pesan yang disampaikan Da'i kepada mad'u dpat juga di sebarkan melalui media film, dalam penyampaian pesan dakwah banyak sekali sarana atau media yang di manfaatkan seorang da'i, medianya anatara lain: televisi, radio, surat kabar, dan juga bisa lewat film, film juga memilki pengaruh dan daya tarik yang besar pagi para khalayak yang menonton, dalam kehidupan masyarakat, dakwah juga berfungsi mengarah kepada terwujudnya keluarga yang bahagia dan harmonis, ajaran islam yang di lakukan melalui dakwah juga dapat menyelamatkan masyarakat dari suatu ha yang menjerumuskan kepada kehancuran.[10]

2. Dasar hukum dakwah

Selain Al-Qur'an, hadits juga terdapat perintah untuk berdakwah. Hukum dakwah ini juga tentunya berbeda pada setiap situasi yang di dialami orang dalam persepsi hukum. Hukum dakwah yaitu hukum secara umum dan khusus. Hukum secara umum yaitu pelaksanaan kegiatan dakwah dapat di tetapkan sebagai kewajiban yang fardu kifayah, maka bisa di sebabkan karna semua orang juga tidak memiliki kemampuan sebagai mubaligh dan dapat melakukan dakwah dengan baik, sedangkan hukum secara khusus yaitu hukum yang ditetapkan kepada seseorang yang keluar

[10] Faizatun Nadzifah, "*Pesan dakwah",* At Tabsyir, Vol 1, No 1, 2013, hal 109-112

dari hukum fardu kifayah bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman pada kemampuan seseorang.[11]

Di bawah ini ayat tentang hukum dakwah juga terdapat pada QS Almaidah ayat 78-79.

4□ν?τ© □≅□≠™ℜυ□ ⌠□∈) ⌡_⊆_τ/ . ¯≠B (#ρ©□ξ□□2 τ⌡| ≠%♥ !∃# □∅≠⎝™9
(#θ|ℑτ© ∃ψϑ∈/ ψ7≠9≡σ□ 4 ζΟτ□⎞□τB ∩ ⎛/∃#©⎛/□ ≠©υρ ψ□…©ρ#ψ□ ∪β∃|ϒ≠9
9□ξ6Ψ□B τ© □χ⎞|θψδ∃υZoKτ□ □ω (#θ| P∃□2 □χρ⇓□τΦ ⎟⎝τ□ (#θ| P%□2♦ρ
□χθ⎝=ψ⎛/□τ□ (#θ| P∃□2 ∃τB □[⎛/∈6σ9 4 | νθ⎝=ψ⎝σ⎤

Artinya: Orang-orang kafir dari Bani Israil telah dilaknat melalui lisan (ucapan) Dawud dan Isa putra Maryam. Yang demikian itu karenal mereka durhaka dan selalu melampaui batas.

كَانُوْا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُّنْكَرٍ فَعَلُوْهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ

Artinya: Mereka tidak saling mencegah perbuatan mungkar yang selalu mereka perbuat. Sungguh sangat buruk apa yang mereka perbuat.

3. Fungsi Dakwah

Islam merupakan agama yang sempurna dan diturunkan oleh Allah untuk mengatur kehidupan, namun kesempurnaan ajaran agama islam hanya merupakan konsep saja jika ajaran yang sempurna tidak disampaikan kepada manusia, dengan adanya dakwah islam manusia juga dapat mengamalkan dan mengajarkan kepada anak dan cucunya. Maka dari itu fungsi dakwah harus di kerjakan dengan baik sehingga dakwah dapat berfungsi menyebarkan Islam kepada manusia, baik personal maupun masyarakat.

Dakwah juga sebagai pertimbangan utuk melestarikan nilai-nilai ajaran islam kepada generasi muda muslim berikutnya sehingga perkembangan ajaran islam ke generasi selanjutnya tidak terputus. Dakwah juga memiliki fungsi memperbaiki meluruskan akhlak, mencegah dosa dan menyadarkan manusia dari kegelapan duniawi. Dakwah juga memiliki kemampuan intelektual, dan kontribusi yang tinggi dan harus di kerjakan

[11] Desi Syafriani, " *Hukum Dakwah Dalam Al-Qur'an dan Hadits" Jurnal Kajian keagamaan dan Kemasyarakatan"*, Vol 1, No 1, 2017, hal 24

dengan sungguh-sungguh oleh setiap umat islam sehingga dakwah juga memiliki kekuatan yang efektif dalam masyarakat sebagai sarana untuk penyampaian etika sosial.[12]

4. Tema-tema Pesan Dakwah

Berdasarkan pada temannya, pokok-pokok ajaran islam dan pesan dakwah juga tidak berbeda, hanya saja banyak pendapat berbeda yang disampaikan para ulama dalam menggambarkan islam. Endang Saifudin Anshari, membagi pokok-pokok ajaran islam sebagi berikut:

a. Akidah, adalah sesuatu apa saja yang diyakini oleh seseorang. Akidah yakni beriman kepada rukun iman, yakni beriman kepada Allah, kepada malaikat-nya, kitab-kitabnya, kepada hari akhir serta kepada qadar yang baik maupun buruk.
b. Syariah, sesuatu yang Allah tetapkan dalam kitabnya (Al-Qur'an) yang melalui Rasul-Nya (As-Sunnah) sebagai pedoman hidup bagi hamba-hambanya agar mencapai kebahagian dunia akhirat. Syariah berupa ibadah yaitu salat, puasa, zkat, haji.
c. Akhlak, adab atau etika seseorang yang mengendalikan seseorang dalam bertindak dan bersikap.[13]

5. Karateristik Pesan Dakwah

Melihat pada konteks sosiologi pesan dakwah yang di sampaikan seorang merupakan pengumpulan dan respon masyarakat yang mubaligh dalam melakukan aktivitas dakwahnya. Sedangkan dalam perspektif psikologi merupakan pengumpulan dari sikap karakter individu. Latar tersebut dapat melahirkan pesan yang dakwah yang khas dan miliki perbedaan pesan yang dakwah yang di sampaikan oleh da'i lain.

Begitu juga dalam mengambil sikap terhadap dasar sosial tersebut juga akan di respon sesuai dengan karakter individunya. Hal ini

---

[12] H.Baharudin Ali, *" Tugas dan Fungsi Dakwah dalam pemikiran Sayyid Quthub"* Jurnal Dakwah Tabligh, Vol 15, No 1, 2014, hal 126

[13] Shoma Noor Firda Inayah, Siti Malaiha Dewi, "Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak dan syari'ah Dalam Hati Novel Suhita Karya Khilma Anis" Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 8, No 2, 2021, 240-241

dikemukakan dari pesan-pesan dakwah Ali Syariati. Sebagaimana yang di jelaskan tadi bahwa karateristik pesan dakwah juga bertujuan untuk menemukan ciri khas atau karakter dari materi pesan dakwah yang di sampaikan oleh Syariati dalam konteks sosial keagamaan yang meliputinya. Secara umum juga materi dakwah diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Aspek Akhlak

Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagau materi dakwa) merupakan pelangkap saja, yakni untuk melegkapi keimanan dan keislaman sesorang. Meskipun akhlak ini mempunyai fungsi sebagai pelengkap, bukan berarti maslah akhlak dianggap kurang penting dibandingkan dengan keimanan dan keislaman, aka tetapi akhlak sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman.Aspek akhlak juga merupakan suatu amalan yang bersifat pelengkap atau penyempurna bagia aqidah dan syariat yang mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia. Sifat ini juga dapat lahir melalui perbuatan baik yang bisa disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk yang disebut akhlak tercela.

b. Aspek Hukum Islam (syari'ah)

Hukum ini juga merupakan peraturan-peraturan atau sistem yang disyari'atkan Allah SWT untuk umat manusia, baik secara detail maupun pokok-pokoknya saja. Hukum ini dalam islam dapat mencakup ibadah, hukum keluarga, hukum ekonomi, hukum pidana, hukum ketatanegaraan. Hukum atau syariah juga sering disebut sebagai cermin peradaban dalam artian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, peradaban mencerminkan diri didalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariat juga memiliki arti sumber yang melahirkan peradaban islam, syariat akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan umat muslim.

c. Aspek Keimanan (aqidah)

Iman merupakan mema'rifah Allah SWT dengan hati, mengikrarkan apa yang dima'rifati dengan lidah dan mengerjakannya

dengan anggota. Aspek keimanan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karna iman menjadi dasar bagi setiap amal dan perbuatan yag dilakukan manusa. Hanya amal yang menjadi landasan yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan ang baik dan yang abadi di akhirat.[14]

B. Film Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Film

Film adalah salah satu bentuk komunikasi massa elektronik berupa media audiovisual yang mampu mengungkapkan kata, suara, gambar dan konsolidasi. Film juga merupakan bentuk komunikasi modern kedua yang muncul di dunia. Film sebagai media baru penyebaran hiburan yang menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, komedi dan keajaiban lainnya kepada publik. Film juga memiliki efek tertentu pada penontonnya, seperti efek psikologis dan sosial.

Dalam ilustrasi, film dapat dibagi menurut beberapa hal, pertama, film dibedakan berdasarkan genre, yaitu film fiksi dan non-fiksi. Film non-fiksi dibagi menjadi 3 kategori yaitu dokumenter, dokumenter dan film dengan tujuan ilmiah. Film fiksi dibagi menjadi dua jenis, yaitu film eksperimental dan film bergenre.[15]

2. Karateristik Film

Selalin genre, ternyata film juga memiliki jenis lainnya dalam proses produksinya, dan setiap film jugal memiliki ciri khas yalng berbeda dengan genre lainnya.

a. Realism

Film dengan kisah hidup yalng berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dari laporan lama Studio Binder, genre film realisme

---

[14] Faizatun Nadzifah, *" Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus",* Jurnak Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 1, No 1, 2013, hal 114

[15] Handi Oktavianus, "*Penerimaan Penonton terhadap praktek eksorsis di dalam film conjuring"*, Jurnal E-Komunikasi, Vol 3, No 2, 2015, hal 3

digunakan untuk menciptakan keakraban terkait dengan situasi penonton. Keistimewaan film ini adalah biasanya ada efek khusus dalam produksinya, lokasinya juga nyata tidak di studio, daln ceritanya berdasarkan gayaldokumenter.

b. Classical

Jenis film ini biasanya didasarkan pada novel klasik atau pengakuan khusus. Film ini lebih berfokus pada kesatuan umat manusia dan peran pendukung novel klasik. Keistimewan film ini adalah bingkainya jelas, kontradiksinya jelas terselesaikan, dan proses pengambilan gambarnya bisa dilakukan di lokasi syuting atau di lokasi aslinya.

c. Formalism

Jenis film ini adalah jenis film yang banyak diminati baik sutradara maupun penonton masa kini. Dilansir dalam film Dear Imamku, formalism adalah film yang memiliki gaya cerita yang tinggi. Yang didukung oleh property, kostum, maupun effect spesial yang jauh dari realitas nyata. Karateristik dari jenis film ini yaitu adanya karakter daln kejadian yalng tidak biasa, sutradara yang menggunakan jenis ini menggunakan film sebagai sarana atau perantara untuk mengekspresikan ide-idenya mengenali politik, keagamaan, dan pandangan filosofis.

3. Unsur-unsur Film

Unsur film berkaitan dengan karateristik utama yaitu audio visual. Unsur audio visual dibagi menjadi dua yaitu:

a. Unsur Naratif yaitu materi atau bahan olahan dalam film cerita unsur naratif adalah penceritanya.
b. Unsur Sinematik yaitu cara atau gaya seperti apa bahan olahan itu dikerjakan.

4. Struktur Cerita Dalam Film

Adapun struktur cerita dalam film meliputi tema, alur, tokoh, daln penokohan, latar, bahasa, dan pesan moral.

a. Tema

Tema merupakan sesuatu yang menjadi pendirian, sikap atau pendapat pengarang perihal inti persoalan yang dikerjakan. Tema juga dapat diartikan sebagai inti topik dalam suatu pembahasan.

b. Alur

Tentunya di dalam sebuah film pasti ada alurnya yang merupakan hal penting. Karena berhasilnya atau tidak film di tentukan oleh konsep alur cerita yang sudah disusun rapi oleh sutradara. Alur juga memiliki tahap dalam pembuatan film yalitu: tahap awal cerita, permunculan masalah atau konflik, perumitan, klimaks, dan peraliahan dan tahap penyelesaian.

c. Tokoh dan penokohan

Dalam sebualh film juga dibutuhkan tokoh dan penokohan yang berperan penting dalam mendorong alur-alur narativ yang terdapat dalam film, dan penonton juga dapat mengetahui tokoh dan karakter dalam film tersebut.

d. Latar

Yang dimaksud dengan laltar yaitu tempat seperti di studio, di rumah. Sedangkan latar waktu seperti pagi, siang, malam, sedangkan latar suasana seperti sedih, senang, emosi, cemas dll.

e. Bahasa

Tentunya bahasa yang digunakan juga bahasa yang baik, dalam produksi film bahasa juga faktor penting yang berperan dalam proses penylmpaian informasi dalam film bisa tersamapaikan dengan baik.

f. Pesan moral

Pesan moral adalah pesan yang berisikan ajaran, wejangan, nasehat dalam bentuk lisan maupun non lisan, tentang bagaimalna manusia harus hidup dan bertindak dengan baik dan dapat tersampaikan kepada khalyak.[16]

---

[16] Muhammad Ali Mursid AlFathoni, dkk, "*Analisis Unsur Intrinsik Pada Film Karma karya Bullah Lubis*", Jurnal Proporsi, Vol 3, No 2, 2018, hal 143-151

5. Pengaruh Film pada Penontonnya

Film menjadi salah satu bentuk hiburan yang diminati oleh banyak khalayak dengan disajikan melalui novel, komik, atau televisi, serta melalui berbagai macam media massa. Para penonton atau pencipta film yang pada akhirnya mengambil keputusan dalam mencari sebuah informasi tentang penilalian sebuah film, melalui penialiannya yang telah dibuat oleh penonton tersebut.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilihat dari kemajuan informasi dan komunikasi. Meluasnya teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari menimbulkan banyaknya informasi dalam bentuk digital malupun elektronik. Internet jugal merupakan jaringan komputer yang berskala internasioanal yang memudahkan semua orang mendapatkan informasi dan berkomunikasi sesuali pribadi masing-masing.[17]

Film juga dapat memberikan pesan yang negativ maupun positif tergantung pada penontonnya itu sendiri, dan dapat memberikan manfaat pada kehidupan sehari-hari mereka, seperti contohnya pada film Dear Imamku yaitu dapat memberikan dampak positif yang bisa diambil pelajarannya bagi seorang pemuda yang masih minim sekali agamanya agar mereka mau berhijrah dan malu berjalan kejalan yang lurus.

C. Teori Semiotika Roland Barthes

1. Pengertian Semiotika

Semiotika merupakan suatu ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Pada hakikatnya manusia memiliki kemampuan untuk mencari arti pada setiap gejala sosial yang terjadi di sekitarnya. Dalam etik semiotika, komunikasi dapat di pandang sebagai perantara atau pertukaran tanda – tanda secara intersubjektif. Komunikasi juga menjelaskan daln mengembangkan bahasa dan sistem tanda lainnya dalam bentuk pertukaran antara sudut pandang yang berbeda.

---

[17] Nissa Almira Mayangky, dkk, *"Pengaruh Rating Film Terhadap Jumlah Audience Yang Menonton Film" Indonesian Journal On Software Engineering*, Vol 5, No 2, 2019, hal 113-120

Problematika dalam model semiotika merupakan problematika delegasi dan transmisi makna, John Locke seoralng filsuf dan dokter medis berkebangsaan inggris merupakan sosok yang berhasil mempublikasiakan semiotika yang ia sebut sebagai doktrin tanda-talnda semiotika yang di pahami sebagai salah satu dari tiga cabang ilmu pengetahuan di samping *physical* (pengetahuan atau filsafat), *practical* (metode dan ketrampilan), semiotika samakan dengan logika yang dapat membuka ruang terjaldinya komunikasi melalui proses makna ide.

Teori komunikasi semiotik tampak masuk akal dan aplikatif melalui pandangan bahwa komunikasi paling mudah ketika kita berbagi bahasa yang sama, bahwa kata dapat memiliki arti berbeda bagi orang lain sehingga kegagalan komunikasi adalah bahaya yang stabil, bahwa makna seringkali disampaikan secara langsung atau secara halus melalui segi prilaku yang mungkin salah dari perhatian, dan bahwa ide-ide tertentu lebih mudah diugkapkan melalui media.

Menurut pandangan lain semiotika tampak menarik, berwawasan atau bisa jadi tidak masuk akal bagi seseorang ketika ia menentang kepercayaan umum, seperti pandangan itu berada di pikiran seseorang, namun kata-kata juga memiliki makna yang benar, bahwa makna dapat dibuat jelas, komunikasi itu dapat dikatakan tindakan sukarela dan pendapat bahwa tanda dan media komunikasi merupakan alat untuk menyampaikan dan berbagi pemikiran dari pihak tertentu.

2. Teori Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes dikenal sebagai salah satu pemikir yang rajin mempraktikan model linguistik daln semiologi Suaussure. Ia berpendapat bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan masukan dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.[18]

Roland Barthes *(Element Of Semiology 1968)* mengacu pada Ferdinand de Saussure dengan menyelidiki hubungan penanda dan petanda

[18] Ibid 32

pada sebuah tanda, Saussure meletakan tanda dalam konteks bahasa komunikasi manusia terbagi dalam dua bagian yaitu *Signifer* (penanda) dan *signifed* (petanda). *Signifer* yaitu yang dikatakan, ditulisa dan dibaca. *Signifed* adalah pikiran atau konsep (gambaran mental). Barthes mencotohkan dengan seikat mawar, seikat mawar dapat diartikan untuk menandai gairah (passion), maka seikat kembang menjadi penanda dan gairah adalah petanda, hubungan keduanya mengahasilkan istilah ketiga: seikat kembang sebagai penanda adalah abstraksi tanaman biasa. Sebagai penanda, seikat kembang adalah kosong, sedangkan sebagali tanda seikat kembang itu penuh.

Gagasan ide pokok Rolalnd Barthes dikenal dengan istilah *Two Order Of Signification* mengandung makna denotasi yaitu tingkat penandaan yang menjelaskan hubungan antar penanda dan pertanda yang menghasilkan makna yang akurat, langsung, pasti atau makna yang sebenarnya, sedangkan, makna sugesti yaitu menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan dan emosi dari pembaca serta nilai-nilai yang muncul dari pengalaman kultural dan subjektif.

Barthes tak hanya memahami proses penandaan, dia juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu "mitos" yang menandai suatu masyarakat. Sudut pandang Barthes tetag mitos menjadi salah satu ciri khas semiologinya yang membuka ranah baru semiologi, yaitu observasi lebih jauh dari penandaan untuk mencapai mitos yang bekerja dalam realitas keseharian masyarakat. Dalam bentuk realistis, Barthes mencoba membongkar mitos-mitos modern masyarkat melalui berbagai kajian kebudayaan.[19]

Roland Barthes juga memahami ideologi sebagai kesadaran palsu yang membuat orang hidup didalam dunia yang imajiner dan ideal, meski realitas hidup yang sesunggunya tidak begitu. Idiologi ada selama kebudayaan ada, dan itulah sebabnya Roland Barthes mngatakan bahwa konotasi sebagai

[19] Alfiatur Rohmaniah, "*Kajian Semiotika Roland Barthes",* Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol 2, No 2, 2021, hal 129-130

suatu ekspresi budaya. Kebudayaan juga melahirkan idenya didalam teks dengan demikian, idiologi dapat melahirkan dirinya melalui berbagai kode yang masuk kedalam teks dalam bentuk penanda-penanda penting seperti tokoh, latar, sudut pandang, dll. Model semiotika Roland Barthes juga membahas bagaimana pemaknaan atas tanda dengan menggunakan signifikasi dua tahap yaitu mencarai makna denotasi da konotasi yakni makna sesunggunya dan makna kiasan.[20]

Tabel 2.1

Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotatif sign (tanda denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa makna denotasi dan konotasi terkait akan keberadaan penanda dan pertanda. Begitupun makna konotasi tergantung akan tanda denotasi, tanda denotasi juga mendenotasikan tanda selanjutnya. Pemaknaan tidak brhenti pada satu titik, namun ia juga akan terus membuat tanda-tanda. pada dasarnya ada perbedaan antara denotasi dan konotasi dalam pengertian secara umum. Denotasi dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang sesunggunya. Sedangkan makna konotasi identik dengan operasi ideologi, atau bisa disebut makna yang berada diluar kata sebenarnya atau makna kiasan, yang dapat diesebut juka mitos yang berfungsi sebagai pengungkapan atau memberikan pembenaran untuk nilai-nilai yang dominan berlalu dalam suatu periode tertentu. [21]

[20] Panji Wibisono, dkk, *"Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umroh Dan Misbach Yusa Bira"*, Jurnal dinamika Ilmu Komunikasi, Vol 1, No 1, 2021, hal 30-43

[21] Al Fiatur Rohmaniah, *" kajian Semiotik Roland Barthes",* Jurnal Komunikasi dan Penyiaran islam, Vol 2, No 2, 2021, Hal 130-131

Dengan demikian, semiotik Barthes tersusun atas tingkatan-tingkatan sistem bahasa dalam dua tingkatan bahasa. Bahasa pada tingkat pertama adalah bahasa sebagi objek dan bahasa tingkatan kedua yang disebut metabahasa. Bahasa ini merupakan suatu sistem tanda yang berisi penanda dan pertanda. Sistem tanda pertama disebutnya dengan istilah denotasi atau sistem terminologis, sedangkan sistem kedua disebut sebagai konotasi atau sistem retoris atau mitologi. Konotasi dan metabahasa adalah cermin yang berlawanan satu sama lain. Sementara itu juga konotasi meliputi bahasa-bahasa yang utamanya bersifat sosial dalam hal pesan literal memberi dukungan bagi makna kedua dari sebuah tatanan ideologis secatra umum.

Bagi Roland Barthes didalam teks beroprasi lima kode (five major kode) pokok yang di dalamnya terdapat penanda teks(leksia). Lima kode yang ditinjau yaitu sebagai berikut:

1) Kode Teka-Teki (The Hermeneutic Code)

   Kode teka teki berkisar pada seorang pembaca untuk mendapatkan suatu "kebenaran" pada pertanyaan yang dimunculkan dalam suatu teks. Kode teka-teki merupakan kode untuk mencari suatu kebenaran yang menampilkan suatu teks teka-teki, mengetahui dan mendapatkan solusi. Kode hermeneutik ini dapat memperjelas suatu permasalahan sebuah narasi dan membentuk perpecahan atau suatu jawaban.[22]

2) Kode Konotatif (The Code Of Semes Or Signifer)

   Kata kata yang digunakan dalam karya sastra merupakan sistem kode ke-2, dan bahasa merupakan sistem kode- ke-1. Istilah konotasi biasa dikenal dengan makna sekunder, pada makna konotasi biasanya terjadi penyimpanagan arti. Penyebab konotatif itu sendiri yaitu fakta dalam kehidupan sehari-hari telah mengalami perubahan yang sesuai dengan konteks action yang diinginkan subjektifitas pengarangnya.

[22] Ibid 252

Kode konotatif juga merupakan kode yang memberi isyarat, menunjukan kiasan suatu makna ataupunmakna yang ditawarkan oleh sistem penanda. Jika mendapat suatu kumpulan konotasi dengan tema didalam cerita, biasanya beberapa konotasi menempel pada suatu nama tertentu. Konotasi biasanya digunakan dalam sebuah cerita untuk memberikan sebuah nilai estetika dalam karya sastra bahasa.

3) Kode Simbolik

Kode simbolik adalah kode yang di dalamnya menyuguhkan "kontras" pada suatu teks, seperti feminim-maskulin, terbuka-tetutup, dan siang-malam. Istilah simbolik diartikan sebagai dunia perlambangan, atau bisa disebut personifikasi manusia dalam menghayati arti kehidupan. Kose simbolik merupakan suatu aspek pengkodean fiksi yang memiliki sifat khas dan struktural.

4) Kode Aksian

Kode aksian biasanya dikenal dengan istilah kode tindakan, kode ini dianggap sebagai pelengkap teksa utama yang dibaca oleh orang, artinya suatu teks bersifat naratif. Kenyataan bersifat fiksi, dengan kata lain kode aksi adalah sebuah tindakan atau narasi yang disusun dalam sebuah tindakan atau cerita. Kode aksi merupakan prinsip di dalam tunagan bahasa yang secara tertulis perbuatan itu harus disusun secara linier. Sebuah cerita tidak mungkin ditampilkan secara bertahap sesuai dengan jalan cerita yang diinginkan pengarangnya, film dan TV juga menampilakn beberapa peristiwa secara bersamaan, namun beda halnya dengan suatu karya sastra yang ditulis tentu akan sedikit sulit dan tidak memungkin dilakukan secara bersamaan. Oleh karna itu suatu peristiwa harus disusun secara linier.

5) Kode Budaya (The Culture Code or Reference Code)

Kode budaya merupakan peranan metalingual yang terjadi di dalam sastra, dihubungkan dengan realita budaya. Latar belakang sosial buadaya yang terdapat pada sebuah cerita rekaan memungkinkan adanya ikatan dari budaya sebelumnya, kode budaya yang ditampilkan

biasanya menggunakan dua bahasa, atau menampilkan ciri khas kebudayaan suatu daerah.[23]

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

[23] Nurul Panca Putri,dkk, *"Semiotik Roland Barthes Pada Cerpen Tunas Karya Eko Tunas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia",* jurnal bahasa, sastra indonesia, Vol 1, No 2, 2020, hal 253-255

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Libary Reselrch* (kepustakaan) penelitian ini merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi data dengan bantuan berbagai macam kentuan yalng ada diperpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah sejarah. Penetian ini juga mempelajari berbagai buku untuk referensi hasil penelitian sebelumnya yang serupa guna untuk mendalpatkan landasan teori mengenali malsalah yang akan diteliti.[24]

B. Sumber Data

1. Sumber Data premier

Data premier merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersaji dalam bentuk kumpulan ataupun dalam bentuk file, data ini yang akan dijadikan objek penelitian oleh peneliti adapun sumber data primer dari film Dear Imamku yang diperoleh dari DVD film Dear Imamku.[25]

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang sudah mengumpulkan data itu sebelumnya, bisa dikatakan juga peneliti tidak terjun langsung mengambil data tersebut ke lapanagan.[26]

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Dear Imamku karya Dian W. Sasmita yang mengandung makna dan pesan dakwah. Adegan film tersebut disajikan dalam

---

[24] Milya Sari,dkk, "*Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam Peneltian Pendidikan IPA",* Jurnal Penelitian Bidang IPA, dan pendidikan IPA, VoL 6, No 1, 2020, hal 43

[25] Nunung Indah Pratiwi, "*Penggunaaan Media Vidiocall Dalam Teknologi Komunikasi*". Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1, No 2, 2017, hal 211

[26] Dolab,'Empat Data Sekunder dan Premier", https://dqlab.id/empat-sumber-data-sekunder-dan-primer, (akses pada 26/09/22 pukul 18:42)

bentuk potongan gambar atau visual dengan menggunakan alanlisis semiotika Roland Barthes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpuan data dilakukan yaitu dokumentasi dan pengamatan dengan memahami tentu berkaitan dengan penggalian data dan bisa berkaitan dengan sumber dan jenis data, sumber data dalam penelitian kualitaltif yaitu, kata-kata, tindakan dan yang lainnya dalah data tambahan berupa dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Sumber utlma data ditulis melalui catatan tertulis atau melalui perekaman vidio, atau audio tapes, pengambilan foto atau film, sedangkan tambahan yang berasala dari sumber tertulis yaitu buku atau novel dari arsip, dan dokumen.[27]

Beberapa tahapan dalam pengumpuan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Menonton film Dear Imamku secara menyeluruh dan mengamati setiap adegan yang ada, sehingga dapat memperoleh kandungan pesan yang disampaikan sesuai yang dibutuhkan.
b. Mengklasifikasikan pesan dakwah yang ada sesuai dengan adegan yang adaa.
c. Menampilkan tabel yang diberikaln yang berisi dialog atau teks gambar visual yang memiliki makna penanda dan pertanda disetiap adegan yang terdapat di film Dear Imamku.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitan ini juga bertujuan untuk mengemukakan konotasi dan denotasi, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan meggunakan metode deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis data deskriptif dalam bentuk film atau tulisan yang dapat dipahami, dekrisptif juga menganalisis makna tetang konotasi dan denotasi. Dalam halnya bahasa diaggap sebagai sistem tanda, teori

---

[27] Ahmad Rijali, *"Analisis Data Kualitatif"* Jurnal UIN Antasari, Vol 17, No 33, 2018, hal 85-86

analisis semiotika Roland Barthes dapat dianalisis menggunakan cara-cara yang diajukan oleh Roland Barthes.[28]

Penulis mengalnalisis tiga tanda yaitu visual, verbal, serta audio yang kemudian akan dihubungkan agar nantinya dapat menarik makna denotatif dan konotatifnya yang kemudian dapat menghasilkan mitos dan ideologi. Dilihat dari analisis semiotika Roland Barthes, maka peneliti melakukan penelitian dengan mencari arti penanda dan pertanda pesan dakwah dalam film Dear Imamku serta memberikan kesimpulan dari hasil yang sudah diperoleh sebelumnya.[29]

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

[28] Busyro Al Karim, "*Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pemaknaan Kata Tarekat dalam AuRAH Al-Jin 16"*, Jurnal Kajian Keislaman, Vol 9, No 2, hal 140-149

[29] Putra Krisdiana Nara Kusuma, Iis Kurnia Nurhayati, "*Ananlisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali"*, Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol 1 No 2. 2017, hal 203

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sinopsis Film Dear Imamku

Film Dear Imamku bisa menjadi tontonan yang menarik saat pertepatan dengan hari pertama lebaran, film ini dirilis tanggal 13 mei 2021 yang disutradarai oleh Dian W, film Dear Imamku ini juga merupakan adaptasi novel berjudul sama dengan karangan Melyyana Dhian.

Gambar 4.1

Cover Film Dear Imamku[30]

Film Dear Imamku ini dibintangi oleh selebritis yaitu Tissa Biani, Dul Jaelani , Zsa Zsa Utari. Sepasang anak muda yang mengalami pergolakan batin, saat menghadapi situasi, dimana salah satu diantara mereka hendak hijrah. Film ini membahas konflik yang

[30] https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/1/1e/Poster_film_Dear_Imamku.jpg (Diakses pada 06/01/2023, pukul 18:48)

menyentuh sisi perasaan dimana seorang anak yang mengambil keputusan berani untuk mengubah segala aspek dalam kehidupannya, setelah sebuah ujian besar datang. Dengan cara berhijrah. Tentunya hal ini akan memberikan akibar pula bagi teman-teman hingga keluarganya. Segi humor yang diberikan kepasa Zsa Zsa Utari, ang saat ini memnag mudah dikenal luar oleh penonton di Indonesia melalui peran-peran yang kocak namun mengena.

Walaupun demikian dilm ini membawa muatan pesan moral, yang dikemas menurut genre tang disukai ole penonton masa kini, sehingga tidak terasa berat dan siap hadir menjadi tontonan yang ringan dilebaran 2021. Adaptasi dari novel karya Melyyana Dhian , yang telah dibaca jutaan kali melalui wattpad memamng mengambil setting megenai gemerlapnya kehidupan anak muda masa kini. Dul jaelani dalam debutnya dilayar lebar, harus beradu akting dengan Tissa Biani, yang dalam kehidupan nyata mereka berdua adalah sepasang kekasih, sehingga sangat menarik tentunya menyaksikan adegan demi adegan dalam alur cerita film ini.[31]

2. Tokoh Dalam Dear Imamku dan Jajarannya

Film Dear Imamku adalah film religi berdasarkan kisah yang berlokasi di Jakarta, film ini dibintangi oleh aktris ternama Indonesia, berikut nama pemainnya.

[31] https://cinemags.org/sinopsis-film-dear-imamku-film-lebaran-2021/ (Diakses pada 06/01/2023, pukul 18:12)

Tabel 4.1

Nama pemain film Dear Imamku[32]

No	Foto	Nama pemain	Berperan sebagai	Karakter
1.		Tissa Biani	Alysa	Baik, romantis, penurut, penyayang
2.		Dul Jaelani	Haris	Romantis,penyayang, egois
3.		Aida Nurmala	Mama Alysa	Crewet, baik, penyayang

[32] https://bacaterus.com/film/dear-imamku/ (Diakses pada 08/01/2023, pukul 19:12)

4.		ZsaZsa Utari	Cecil	Baik, rese
5.		Cut Ashifa	Yasmin	Baik
6.		Dimas Andrean	Billy	Baik, penyayang

7.		David Chalik	Ustad Maulana	Baik, Agamis
8.		Andi Fadly Arifudin	Kusnan	Baik hati dan rajin ibadah
9.		Delvy Zulyanti Nasution	Ibu Haris	Baik, penyayang

10.		Melly Saripah	Bi Umi	Baik ,kadang nyebelin
11.		Yassien Omar	Haris kecil	Imut, penurut
12.		Rivansza Alfatih	Beno	Usil, crewet

13.		Joshia Frederico	Boneng	Baik

Tahun Rilis : 2021

Genre : Drama, Romance

Sutradara : Dian W. Sasmita

Produksi : Main Pictures

Nagara : Indonesia

Durasi : 1 jam 45 menit

Soundtrack : Sang Pemuja (Dul Jaelani ft. Fadly)

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data menggunakan semiotika Roland Barthes, maka peneliti akan mendapatkan sebuah hasil penelitian bahwa film Dear Imamku mengandung pesan dakwah yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Berdasarkan penjabaran tentang pesan dakwah hasil analisis tingkatan pertama (Denotasi) dan analisis kedua (Konotasi).

1. Analisis Semiotika Roland Barthes tingkatan pertama (Denotasi)

a. Pesan dakwah Akidah

Akidah adalah bahasa Arab atau secara etimologi berasal dari kata "aqada, artinya ikatan atau berarti sesuatu yang diterapkan atau diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani), merupakan sesuatu yang dipercaya dan diakini kebenarannya oleh manusia. Sedangkan aqidah secara terminologis yaitu sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat di dalam hati dan tak dapat beralih padanya. Maka apabila seorang manusia memiliki aqidah dalam hatinya secara tidak langsung memiliki ikatan yang diyakini didalam hatinya. Hal ini berketerkaitan kepada setiap aspek dalam hidupnya, dimana setiap prilaku san perkataannya dapat mencerminkan aqidah atau kepercayaan yang diyakini.[33]

1) Sedekah

Gambar 4.2 pada tabel (4.3) menjelaskan tentang haris bercerita pada pak ustad tentang sebuah nazar dan dinasehati oleh pak ustad. Sedangkan gambar 4.2 pada tabel (4.3) juga haris bersedekah dan memberi sedikit rejekinya kepada takmir masjid.

[33] Nur Akhda Sabila, *"Integarsi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)",* Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol 3, No 2, 2019, hal 75-76

Tabel 4.2

Dokumentasi Film Dear Imamku menit 00:14:00, dan 00:15:55

Dialog/suara/teks	Penanda	Pertanda
Haris : Pak ustad, ada sebuah nazar yang ingin saya sampaikan kepada Allah SWT, mohon bantu doanya pak ustad.	**Gambar 4.2** **Haris dan pak ustad sedang berada di Masjid**	Haris yang sudah lama tidak datang ke masjid akhirnya datang ke masjid dan bercerita kepada pak ustad mengenai nazar yang ingin ia sampaikan kepada alloh dan meminta doanya agar nazarnya dapat terpenuhi.
Haris : Jangan diliatin bang, nanti sedekah saya riya.	**Gambar 4.3** **Haris sedang bersedekah**	Haris sedang bersedekah kekotak amal masjid kemudian memberikan sedikit rejekinya juga kepada takmir masjid.

Berdasarkan tabel pejelasan diatas (Tabel 4.2) diatas tentang islam mengajarkan kita supaya bisa keluar dari kesulitan dan kesedihan, ada 3 hal penting yaitu Al-Qur'an karna Qur'an itu Assyifa (obar supaya bisa menentramkan hati), puasa sambil memohon ampunan kepada Allah, dan Sedekah , belilah kesedihanmu dengan sedekah.

Allah berfirman:

إِنَّ ٱلْمُصَّدِّقِينَ وَٱلْمُصَّدِّقَٰتِ وَأَقْرَضُوا۟ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَٰعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia." (QS Al Hadid ayat 18).[34]

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang akan bersedekah adalah orang yang benar-benar dapat meyakinkan kualitas keimanannya akan janji Tuhan terhadap balasan dari apa yang ia perbuat. Balasan-balasan Allah itu biasanya digagaskan lebih dari apa yang akan diperoleh kemudian padahal shadaqah adalah pengeluaran harta milik seseorang yang diupayakan dan diperoleh dengan berbagai usaha. Sehingga betul-betul diperlukan "bukti" kebenaran iman dan kecintaan kepada Islam untuk bersedekah.[35]

Makna Denotasi yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedang Konotasi yaitu bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka denotasi ke 00:14:00 adalah Haris bercerita kepada pak Ustad

---

[34] https://tafsirweb.com/6160-surat-an-nur-ayat-32.html (Diakses pada 08/01/2023, pukul 19:00)

[35] Moh. Ibnu Sulaiman Slamet, "*Shadaqah Dalam Persepektif Hadis Nabi",* Jurnal Al-Hikmah, Vol XII, No 1, 2011, hal 52

mengenai nazarnya yang ingin disampaikan kepada Allah, sedangkan konotasinya yaitu Haris diberikan arahan oleh pak Ustad agar apa yang dinazarkan dapat terpenuhi.

Denotasi menit ke 00:15:55 adalah Haris melalukan pengerahan dari pak Ustad agar apa yang dinazarkan terpenuhi, sedangkan konotasinya dengan Haris memberikan sedekah kekotak amal masjid dan memberikan sedikit rejekinya kepada Takmir masjid.

2) Makna hijrah dalam kehidupan seorang muslim dalam aqidah islam

Gambar 4.4 (Tabel 4.3) menjelaskan tentang Haris yang ingin berniat untuk berhijrah untuk menjadi hamba Allah yang lebih baik lagi dan memutuskan pacarnya.

Tabel 4.3

Dokumentasi film Dear Imamku 00:25:52

Dialog/suara/teks	Penanda	Pertanda
Haris : Alysa sejak ibu sakit, aku ingin jadi hamba yang lebih baik dimata Allah , Aku mau hijrah Alysa : hijrah? Haris : insyalloh, benar-benar jadi hamba Allah, kalau aku hijrah aku gabisa lagi bikin	 **Gambar 4.4** **Haris berbicara kepada Alysa di taman**	Haris berbicara kepada Alysa atas keinginannya untuk berhijrah dan memutuskan untuk tidak pacaran

koten pacaran,mesra-mesraan Alysa : sadar ga si, kalo aku tu nanggung keluarga aku dari penghasilan ini, kamu tu lupa ya aku lagi nabung buat kuliah Haris : maaf Alysa, aku gabisa, aku ga bisa lagi pacaran		

Penjelasan (Tabel 4.3) tentang berhijrah pada umat islam dengan tujuan mempertahankan dan menegakan risalah Allah, berupa akidah dan syariat islam dengan tidak berpacaran dan memperbaiki diri menjadi hamba Allah yang lebih baik. Pada saat ini jijrah tidak perlu lagi untuk berpindah tempat, melainkan hanya berpindah prilaku yang dulunya dianggap kirang baik menjadi lebih baik. Disisi lain fenomena ini sangatlah bersifat positif dan perlu di beri apresiasi. Akan tetapi jika banyak orang yang berhijrah namun tidak diimbangi dengan kualitas maka akan menimbulkan Berdasarkan kaum-kaum yang dogmatis. Oleh karenanya tantangan yang berat bagi agama untuk membimbing menjadi muslim yang sesungguhnya terlebih lagi pada kaum milenial yang akan meneruskan perjuangan dakwah islam di Indonesia.Pernyataan makna hijrah sendiri ialah untuk

mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhi larangan-Nya tetntunya semua umat muslim mengetahuinya.[36]

Konteks hijrah dari perilaku, ucapan dan perbuatan. Seperti pada Q.S. al-Muddassir (74): 5. Pada ayat ini adalah merupakan larangan pertama yang diterima Nabi saw untuk menjauhi "al-rujzu" oleh Abu 6Kathur Shuhardi, Terjemahan, Syekh Shafiyurrahman Al-mubarakfuri, Sirah Nabawiyah, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta Timur, 2012, h. 137. Hijrah dalam al-Qur'an Jurnal al-Asas, Vol. V No. 2, Oktober 2020 46 Ubadah ditafsirkan menjauhi berhalaberhala, sedang ulama lainnya mengartikannya dengan meninggalkan dosa.7 Hal yang sama juga disebutkan pada Q.S. al-Muzzammil (73): 10 kata uhjur adalah kalimat perintah dari kata hajarah yang berarti perintah untuk meniggalkan sesuatu karena dorongan ketidaksenangan, perintah pada ayat ini disertai dengan kalimat hijran jamilan, yang mengandung arti "dengan cara yang baik". Ini berarti bahwa Nabi saw dituntut untuk tidak memperhatikan gangguan mereka sambil melanjutkan ajakan kepada kebenaran. Nabi juga dituntut agar menghadapi mereka dengan lemah lembut, dan penuh sopan santun tanpa harus melayani cacian dengan cacian serupa.[37]

Makna denotasi yaitu apa yang digambarkan tanda terhadap objek, sedangkan konotasi yaitu bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian diatas maka denotasi menit ke 00:26:52 yaitu keinginan Haris untuk berhijrah dan memutuskan untuk tidak berpacaran sedangkan konotasi yaitu Haris mengatakan kepada Alysa atas keinginanya untuk berhijrah dan memutuskan Alya.

---

[36] Mariana,dkk, "*Analisis Makna Hijrah Yang Dibajak*", Jurnal Islamica Hijrah, Vol , No, 2020, hal 456-457

[37] Haris kulle, "*Hijrah Dalam Al-Qur'an*", Jurnal Al-Asas, Vol 5, No 2, 2010, hal 45-46

3) Menikah

Gambar 4.5 (Tabel 4.4) menjelaskan tentang Haris berbicara kepada Alysa mengenai keinginnanya untuk menjadi calon imamnya atau menikah.

Tabel 4.4

Dokumentasi film Dear Imamku menit 00:35:28

Dialog/suara/teks	Penanda	Pertanda
Haris : aku gamau lagi pacaran sama kamu, tapi aku gabisa kehilangan kamu, kasih aku kesenpatan buat jadi imam kamu, aku mau nikah sama kamu Alysa : aku mau nikah sama kamu	 **Gambar 4.5** **Haris berbicara kepada Alysa di jalan**	Haris berbicara kepada Alysa untuk menjadi calon imamnya

Berdasarkan pejelaan diatas (Tabel 4.4) tentang keinginan Haris yang ingin menjadi imam Alysa pada gambar 4.4, maka bisa disimpulkan bahwa dalam islam tanda bentuk mencintai seseorang yaitu dengan cara menikahinya agar terhindar dari zina.

Allah berfirman: surat An-Nur ayat 32

وَأَنكِحُوا۟ ٱلْأَيَٰمَىٰ مِنكُمْ وَٱلصَّٰلِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَآئِكُمْ ۚ إِن يَكُونُوا۟ فُقَرَآءَ يُغْنِهِمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ ۗ

وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hambahamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS. An-Nur: 32).[38]

Ayat ini menjelaskan tentang Islam menyukai perkawinan dan segala akibat baik yang bertalian dengan perkawinan, baik bagi yang bersangkutan, bagi masyarakat maupun bagi kemanusiaan pada umumnya. Diantara manfaat perkawinan adalah : Bahwa perkawinan itu menentramkan jiwa, menahan emosi, menutup pandangan dari segala yang dilarang Allah dan untuk mendapat kasih sayang suami istri yang dihalalkan Allah. Hikmah lain yaitu untuk menjalin ikatan kekeluargaan, keluarga suami dan keluarga istri, untuk memperkuat iakatan kasih sayang sesama mereka, karena keluarga yang diikat dengan ikatan cinta kasih adalah keluarga yang kokoh.[39]

Apabila kita berbicara tentang pernikahan maka terdapat pandangan dari dua sisi. Pernikahan merupakan sebuah perintah agama, sedangkan disisi lain adalah salah satunya jalan penyaluran sex yang disahkan oleh agama. Dari sudut pandang ini maka pada saat yang bersamaan dia bukan saja memiliki keinginan memenuhi kebutuhan biologisnya yang secara kodrat memang harus disalurkan.

Begitu juga dengan kebutuhan lainnya dalam kehidupan ini, kebutuhan biologis sebenarnya juga harus dipenuhi. Agama

---

[38] Pentashihan mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an terjemah, (Jakarta: CV. An-Nur 2017) hal 354

[39] Drs.Asbar Tantu, MH, "*Arti Pentingnya Pernikahan*", Jurnal Al-Hikmah, Vol XIV, No 2, 2013, hal 263

islam juga sudah menetapkan bahwa satu-satunya jalan untuk memenuhi kebutuhan biologis manusia yaitu hanya dengan pernikahan, pernikahan merupakan satu hal yang menarik jika kita lebih memahami kandungan makna tentang masalah pernikahan. Dalam Al-Qur'an telah dijalskan bahwa pernikahan ternyata juga dapat membawa kedamaian dalam hidup seseorang (litaskunu ilaiha), ini menunjukan bahwa pernikahan bukan hanya sekedar sebagai sarana penyaluran kebutuhan sexs namun lebih dari itu pernikahan juga menjanjikan perdamaian hidup bagi manusia dapar dapat membangun surga dunia didalamnya, semua hal itu akan terjadi apabila pernikahan tersebuat memang benar-benar dijalani dengan cara yang telah ditetapkan oleh islam.[40]

b. Pesan dakwah Syariah

1.) Larangan duduk berdampingan bukan mahram dalam islam

Gambar 4.6 (tabel 4.5) menjelaskan tentang Alysa ingin duduk bersebelahan dengan Haris namun oleh Haris tidak boleh karena bukan mahramnya.

Tabel 4.5

[40] Muhammad Yunus Shamad, "*Hukum Pernikahan Dalam Islam*", Jurnal Istiqra, Vol 5, No 1, 2017, Hal 76

Dokumentasi filkm Dear Imamku menit 00:24:16

Dialog/suara/teks	Penanda	Pertanda
Haris: kamu duduk belakang ya Alysa : Aku dibelakang,kamu juga dibelakang Haris : ya ngga kan aku nyetir Alysa : ih apaan si, kamu kan pacar aku bukan supir aku,ih sayang Haris : ya aku ga keberatan, kamu ududk belakang ya nanti aku kasih tau kenapa? Alysa : jadi kenapa hbis dididukin cewe lain, maknnya takut ketauan Haris : Astagfirulllah, bukan karna iu alysa tapi, karena kita bukan mahrom, jadi kalo kita duduk kebih baik jangan deket-deket ya	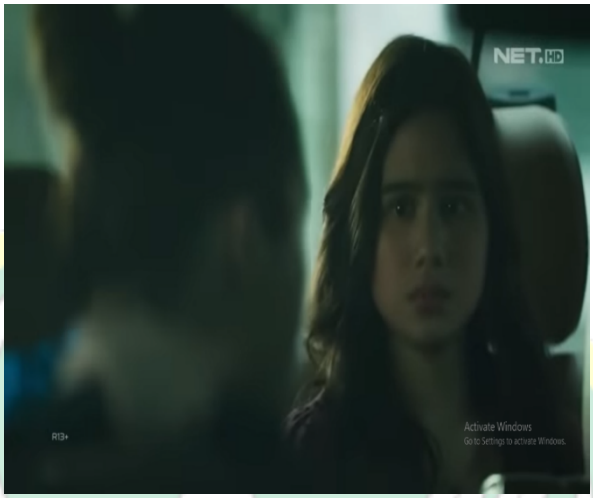 **Gambar 4.6** **Haris sedang berbicara kepada Alysa Di Mobil**	Haris mengatakan bahwa Islam mengajarkan orang yang bukan mahrom dilarang duduk berdampingan

Berdasarkan penjelasan isi tabel 4.5 diatas tentang dilarangnya seseorang yang bukan mahrom duduk berdampingan atau dekat-dekatan dalam aqidah islam, dapat disimpulkan bahwa berdekatan, berdempetan secara fisik, apalagi berdua didalam

suatu mobil dapat menimbulkan syahwat, kecuali dalam keadaan terpaksa karena ada suatu kepentingan karna tidak ada lagi transportasi lagi yang bisa dipakai.

Diriwayatkan dari Abi Umamah *radiyallahu 'anhu* dari Rasulullah ﷺ. Rasul bersabda, "Awas jauhilah bersepi-sepian (berduaan) dengan wanita. Demi Allah yang nyawaku ada pada kekuasan-Nya, tidak lah berduaan laki-laki dengan perempuan kecuali masuk setan di antara keduanya. Sungguh bilamana berhimpitan seorang laki-laki dengan babi yang berlumuran lumpur itu lebih baik bagi lelaki itu daripada menyenggolkan pundaknya pada pundak perempuan lain yang tidak halal baginya." (HR. Thabrani). Karena itu Rasulullah sangat mewanti-wanti umatnya agar jangan sampai bersentuhan antara lelaki dengan wanita yang bukan muhram kecuali melalui jalan pernikahan.[41]

Makna denotasi yaitu apa yang digambarkan tanda terhadap objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian diatas maka denotasi menit ke 00:24:16 adalah islam mengajarkan orang yang bukan mahrom dilarang duduk berdampingan, sedangkan konotasinya yaitu haris mengatakan jangan duduk didepan kepasa Alysa karna bukan muhram tidak boleh saling berdekatan atau berdampingan.

2.) Mengaji

Gambar 4.7 (Tabel 4.6) menjelaskan tentang Haris mengajarkan Alysa mengaji.

Tabel 4.6

Dokumentasi film Dear Imamku menit 00:38:50

[41] https://www.republika.co.id/berita/r3xg3v320/alasan-mengapa-islam-larang-pria-wanita-bukan-mahram-berduaan (Diakses pada 10/01/2023 pda pukul 17:30)

Dialog/suara/teks	Penanda	Pertanda
Haris : Alysa kamu kan isti aku, kamu harus bisa ngaji, kalo kamu ga bisa ngaji aku sebagai suami kena lo dosanya, sekarang coba ikutin aku ayok kita belajar ngaji	**Gambar 4.7** **Haris sedang mengajarkan Alysa mengaji**	Seorang suami yang mengajarkan istrinya mengaji di masjid

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas tentang pentingnya mengaji terdapat pada gambar 4.6, dapat disimpulkan bahwa seorang istri harus bisa mengaji karena kalo istri tidak bisa mengaji maka suaminya juga akan menanggung dosannya juga.

Membina dan menanamkan nilai-nilai agama dalam keluarga, yaitu upaya menuju keluarga sakinah keudukan agama menjadi sangat penting. Ajaran agama juga tidak hanya dimengerti dan dipahami, namun wajib diamalkan oleh setiap orang keluarga, sehingga kehidupan dalam berkeluarga akan tetap merasakan hidup berumah tangga dngan penuh ketentraman, kenyamanan, serta ketenangan yang didasari oleh ajaran dan aturan yang ada dalam agama. Jadi setiap anggota keluarga terutama istri memiliki kewajiban untuk berupaya mendekatkan diri pada Allah dengan cara melaksanakan segala perintah Allah dan berusaha sekuat tenaga meninggalkan larangannya.

Kedekatan Allah melalui pelaksanaan nilai-niali agama dan ketaqwaan itulah yang akan bisa memudahkan, mengurangi

permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga hak ini sebagaimana telah digariskan oleh Allah dalam AlQur'an surat ar-Talaq ayat 1-2:

"Hai Nabi, apabila kamu menceraikan isteri-isterimu Maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar) dan hitunglah waktu iddah itu serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) ke luar kecuali mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang. Itulah hukumhukum Allah, Maka Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. kamu tidak mengetahui barangkali Allah Mengadakan sesudah itu sesuatu hal yang baru. Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, Maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar" (Q.S. At-Talaq: 1-2).[42]

3.) Menutup Aurat (Berhijab)

Gambar 4.8 (Tabel 4.7) menjelaskan tentang alysa yang sudah berhijab dan terimaksih kepada Allah karena sudah diberikan jalan yang lurus.

Tabel 4.7

Dokumentasi film Dear Imamku menit 01:18:04

Dialog/suara/teks	Penanda	Pertanda

[42] Putri Ayu Kirana, dkk, "*Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Qur'an",* Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 5, No 2, 2020, hal 238-239

Haris : kamu yakin kan Alysa : Allah udah baik banget sama aku sayang Mama Alysa : cantiknya anak mama Alysa : insyaallah aku akan belajar menjadi pribadi yang lebih baik Haris : sayang, saat ini aku merasa menjadi hamba yang paling dicintai Allah, karena Allah telah menghadirkan rasa percaya kamu ke aku, mungkin cinta kita emang ga selalu sempurna, tapi aku percaya Allah selalu menjaga semuanya sempurna	 **Gambar 4.8** **Aysa berhijab**	Alysa memutuskan untuk menutup aurat dan berhijab

Berdasarkan penjelasan (Tabel 4.7) diatas tentang menutup aurat dengan cara berhijab, dapat di simpulkan pada gambar 4.8 bahwa perempuan dalam islam memang harus menjaga dan menutup aurat.

Islam merupakan agama fitrah, karena dalam segala urusan kehidupam manusia yang bersifat duniawi, islam lebih banyk mengikuti ketentuan sesuai dengan fitrah manusia yang sempurna, termasuk dalam masalah berpakaian, islam tidak pernah menentukan atau memaksa suatu bentuk khusus pakaian kepada manusia. Namum islam secara tegas sudah menetapkan batas-batas penutupan aurat bagi laki-laki maupun perempuan, islam

mewajibkan kaum lelaki menutup aurat dengan pakaian yang sopan, diutamakan dari pusar hingga lutut, sedangkan bagi wanita diwajibkan menutup seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan.

Adapapun berikut ayat menutup aurat.

وَقُل لِّلْمُؤْمِنَٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِ

هِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ ءَابَآئِهِنَّ أَوْ ءَابَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَآئِهِنَّ أَوْ أَبْنَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ

إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ أَخَوَٰتِهِنَّ أَوْ نِسَآئِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُهُنَّ أَوِ ٱلتَّٰبِعِينَ غَيْرِ أُو۟لِى ٱلْإِرْبَةِ مِنَ ٱلرِّجَالِ

أَوِ ٱلطِّفْلِ ٱلَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا۟ عَلَىٰ عَوْرَٰتِ ٱلنِّسَآءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِن زِينَتِهِنَّ ۚ وَتُوبُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ

جَمِيعًا أَيُّهَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka

sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.[43]

Fungsi pakaian terutama sebagai penutu aurat, sekaligus sebagai perhiasan, memperindah jasmani manusia. Agama islam juga memerintahkan kepada setiap orang untuk berpakaian yang baik dan sopan. Baik dalam artian sesuai dengan fungsi pakaian itu sendiri, yaitu menutup aurat. Makna Jilbab dan Busana Muslimah Di dalam kamus dijelaskan bahwa jilbab adalah gamis (baju kurung panjang, sejenis jubah) yaitu baju yang bisa menutup seluruh tubuh & juga mencakup kerudung serta kain yang melapisi di luar baju seperti halnya kain selimut/mantel (lihat Mu'jamul Wasith, juz 1, hal. 128, Al Munawwir, cet ke-14 hal.199). Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di berkata: "Yang dimaksud jilbab adalah pakaian yang berada di luar lapisan baju yaitu berupa kain semacam selimut, kerudung, selendang & semacamnya." (Taisir Karimir Rahman, hal. 272)

Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana dan sebagainya).6 Dalam Bahasa Indonesia pakaian juga disebut busana. Menurut W.J.S Poerwadarminta, busana adalah pakaian yang indah-indah, perhiasan.7 Jadi pakaian perempuan adalah busana yang dipakai oleh perempuan. Pakaian perempuan yang beragama Islam disebut dengan busana muslimah. Makna muslimah menurut Ibnu Manzur adalah wanita yang beragama Islam, wanita yang patuh dan tunduk, wanita yang menyelamatkan dirinya atau orang lain dari bahaya.[44]

c. Pesan dakwah akhlak

1. Bersyukur (atas anugrah anak yang berbakti pada orang tua)

---

[43] https://tafsirweb.com/39123-ayat-tentang-menutup-aurat.html (Diakses pada 19/01/2023 pda pukul 11:34)

[44] Henderi Kusmidi, " *Konsep Batasan Aurat Dan Busana Muslimah Dalam Persepktif Hukum Islam",* Jurnal El-Afkar, Vol 5 No 2, 2016, hal 98-99

Gambar 4.9 (Tabel 4.8) menjelaskan tentang ibu Haris mengucap sayang kepada Haris karena bangga punya anak seperti Haris, dan Haris mengcupakan cita"nya mengajak ibunya Umroh.

Tabel 4.8

Dokumentasi film Dear Imamku menit 00:50:00

Dialog/suara/teks	Penanda	Pertanda
Ibu Haris : Ris, ibu mau kamu tau, ibu benar-benar sayang sama kamu, terimaksih yah sudah membuat hari-hari ibu menjadi lebih bermakna Haris : ibu bisa aja, kan cita-cita haris ngajak ibu umroh belum tercapai Ibu Haris : kamu udah punya niat baik aja ibu udah bahagia, Haris kamu adalah anugrah terbesar dari Allah, anugrah terbesar yang dikirimkan Allah kepada ibu	 **Gambar 4.9** **Ibu berbicara kepada Haris di kamar**	Ibu Haris berbicara kepada Haris bahwa dia sangat sayang kepada anaknya,dan bersyukur karena sudah dianugrahi Allah anak seperti Haris

Berdasarkan penjelasan isi (Tabel 4.8) tentang rasa sayang ibu kepada anaknya, pada gambar 4.8 tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu bersyukur atas anugrah yang diberikan oleh Allah anak seperti Haris.

Allah berfirman : Albaqarah ayat 152

فَٱذۡكُرُونِيٓ أَذۡكُرۡكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِي وَلَا تَكۡفُرُونِ

Artinya: Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.[45]

Kata Syukur dalam ensklopedi Islam yaitu asy-syukr yang artinya ucapan, perbuatan, dan sikap terima kasih atau al-hamdu yang berarti pujian. Sedangkan menurut istilah syara' syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah yang disertai dengan ketundukan kepadanya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak Allah (Muhammad Syafi'I, 2009).

Syukur dalam ilmu tasawuf berarti ucapan, sikap, dan perbuatan terima kasih kepada Allah SWT dan pengakuan yang tulus atas nikmat dan karunia yang diberikanNya.

M. Quraish Shihab (1996) mengungkapkan bahwa dalam Al-Quran kalimat syukur banyak disebutkan dalam ayat-ayat al-Qur'an sebanyak 64 kali. Sebagaimana dalam surat Ibrahim ayat 7 yang artinya, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (kenikmatan)." Surat An-Nisa ayat 147, "Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman?", suart Ali-Imran ayat 145, "dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur." Syukur merupakan hal wajib yang harus dilakukan manusia, karena syukur merupakan perintah Allah yang tersirat dalam surat Al-Baqarah ayat 152, "Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari nikmat- Ku."

[45] https://tafsirweb.com/618-surat-al-baqarah-ayat-152.html (Diakses pada 19/01/2023, pukul 11.24)

Ayat ini menunjukkan bahwa syukur sebagai wujud perintah kepada manusia untuk selalu mengingat Allah tanpa melupakan dan patuh kepadaNya tanpa menodai dengan kedurhakaan.

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah menggambarkan syukur dengan tiga makna yaitu, mengetahui nikmat yang artinya menghadirkan nikmat di dalam pikiran, mempersaksikan dan membedakannya. Kedua, dengan arti menerima nikmat dari Allah dengan segala kerendahan diri kepadaNya. Dan ketiga yaitu memuji karena nikmat yang berarti memuji Sang Pemberi, Allah SWT. Imam al-Qusyairi mengatakan,"hakikat syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang telah diberikan Allah yang di buktikan dengan ketundukan kepada-Nya. Jadi, syukur itu adalah mempergunakan nikmat Allah menurut kehendak Allah sebagai pemberi nikmat. Karena itu, dapat dikatakan bahwa syukur yang sebenarnya adalah mengungkapkan pujian kepada Allah dengan lisan, mengakui dengan hati akan nikmat Allah, dan mempergunakan nikmat itu sesuai dengan kehendak Allah. [46]

2. Analisis semiotika Roland Barthes Tataran Kedua (Konotasi)

Konotasi merupakan konsep tataran kedua yang dilontarkan oleh Roland Barthes, Konotasi adalah suatu gambaran mengenai sebuah interaksi ketika tanda bertemu dengan sebuah perasaan atau emosi dari penggunanya. Dalam hal ini biasanya konotasi dibungkus dalam suatu frame dan fokus. Menurut Fiske (2007: 118-120) konotasi merupakan bersifat subjektif yang seringkali tidak sadar bahwa kita telah menyadari hal tersebut. Bartes juga memaparkan terdapat tiga cara kerja tanda ditahapan konotasi. Yakni, sinifikasi tanda, interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi, dan nilai dalam kebudayaan mereka. Misalnya, makna konotasi kata "cinta" merupakan pasangan

[46] Akmal, Masyhuri, " *Konsep Bersyukur",* Jurnal Komunikasi dan Pendidikan islam", Vol 7, No 2, 2018, hal 7-8

sehidup semati. Maka dari itu, menurut Barthes bahwa konotasa adaah penanda dari tanda konotasi.[47]

Tabel 4.9

Tataran kedua (Konotasi)

Penanda	Pertanda
 Haris sedang berbicara kepada pak ustad mengenai nadzarnya di masjid	Pak ustad memberikan arahan atau masukan kepada Haris agar nadzar yang ia iginkan dapat terpenuhi.
 Haris sedang bersedakah	Haris sedang bersedekah kekotak amal dan memberikan sedikit rejekinya kepada Takmir masjid

[47] Neng Tika Harnia, " *Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu Tak Sekedar Cinta, Karya Dnanda*", Jurnal Metamorfosa, Vol 9, No 2, 2021, hal 229

 Haris berbicara kepada Alysa di taman	Haris berbicara kepada Alysa atas keinginannya untuk berhijrah dan memutuskan untuk tidak pacaran
 Haris berbicara kepada Alysa di jalan	Haris berbicara kepada Alysa mengenai perasaaan bahwa ia masih sayang kepad Alysa dan Haris memutuskan untuk menjadi calon imamnya dan menikah.
 Haris berbicara kepada Alysa dimobil	Haris mengatakan bahwa Islam mengajarkan orang yang bukan mahrom dilarang duduk berdampingan.

 Haris mengjarkan Alysa mengaji di masjid	Seorang suami yang mengajarkan istrinya mengaji di masjid,
 Alysa berhijab	Alysa memutuskan untuk menutup aurat dan berhijab agar menjadi menjadi hamba Allah yang baik.
 Haris mengobrol dengan ibu di kamar	Ibu Haris berbicara kepada Haris bahwa dia sangat sayang kepadanya,dan bersyukur karena sudah dianugrahi oleh Allah anak seperti Haris.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, maka hasil yang didapatkan dalam menganalisis film Dear Imamku tidak hanya sekedar memberikan makna yang nampak saja, namun bisa juga memberi makna berdasarkan tanda-tanda yang ada. Didalam film Dear Imamku juga terdapat banyak pesan dakwah seperti pesan dakwah aqidah antara lain: sedekah, menikah,hijrah. Pesan dakwah syariah antara lain: larangan duduk berdampingan yang bukan mahram, mengaji atau menaati perintah suami, menutup aurat (berhijab). Adapun pesan dakwah akhlak yang terdapat pada film Dear Imamku yaitu bersyukur dalam artian diberikan anugrah anak yang sangat berbakti kepada orangtuanya.

Masing- masing pesan dakwah tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang menggunakan konsep konotasi dan denotasi, yang mana konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya, sedangkan denotasi adalah apa yang digambarkan terhadap suatu obyek. Menurut hasil analisis diatas dapat menjawab rumusan masalah yaitu apasajakah pesan dakwah yang ada pada film tersebut. Dalam film ini bisa dibilang agamanya cukup kental, karena film ini menceritakan tentang seorang pemuda yang berjirah setelah mendapat musibah dalam hidupnya dan mendekatkan diri kepada Allah agar senantiasa bisa menjadi hamba Allah yang lebih baik

Berdasarkan hasil penelitian mengenai beberapa pesan dakwah yang terdapat pada film Dear Imamku, berikut hasil pembahasan dari beberapa scene atau adegan yang terdapat dalam film tersebut:

1. Sedekah

Islam mengajarkan kita supaya bisa keluar dari kesulitan dan kesedihan, ada 3 hal penting yaitu Al-Qur'an karna Qur'an itu Assyifa (obar supaya bisa menentramkan hati), puasa sambil memohon ampunan kepada Allah, dan Sedekah , belilah kesedihanmu dengan sedekah.

Allah berfirman:

إِنَّ ٱلْمُصَّدِّقِينَ وَٱلْمُصَّدِّقَٰتِ وَأَقْرَضُوا۟ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَٰعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia." (QS Al Hadid ayat 18).

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang akan bersedekah adalah orang yang benar-benar dapat meyakinkan kualitas keimanannya akan janji Tuhan terhadap balasan dari apa yang ia perbuat. Balasan-balasan Allah itu biasanya digagaskan lebih dari apa yang akan diperoleh kemudian padahal shadaqah adalah pengeluaran harta milik seseorang yang diupayakan dan diperoleh dengan berbagai usaha. Sehingga betul-betul diperlukan "bukti" kebenaran iman dan kecintaan kepada Islam untuk bersedekah. Dalam scene ini Haris berupaya memberikan sedikit rejekinya kepada takmir masjid dan kotak amal, agar apa yang ia nazarkan dapat terlaksana.

2. Makna hijrah dalam kehidupan seorang muslim dalam aqidah islam

Tentang berhijrah pada umat islam dengan tujuan mempertahankan dan menegakan risalah Allah, berupa akidah dan syariat islam dengan tidak berpacaran dan memperbaiki diri menjadi hamba Allah yang lebih baik. Pada saat ini jijrah tidak perlu lagi untuk berpindah tempat, melainkan hanya berpindah prilaku yang dulunya dianggap kirang baik menjadi lebih baik. Disisi lain fenomena ini sangatlah bersifat positif dan perlu di beri apresiasi. Akan tetapi jika banyak orang yang berhijrah namun tidak diimbangi dengan kualitas maka akan menimbulkan Berdasarkan kaum-kaum yang dogmatis. Oleh karenanya tantangan yang berat bagi agama untuk membimbing menjadi muslim yang sesungguhnya terlebih lagi pada kaum milenial yang akan meneruskan perjuangan dakwah islam di Indonesia.Pernyataan makna hijrah sendiri ialah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhi larangan-Nya tetntunya semua umat muslim mengetahuinya.

Konteks hijrah dari perilaku, ucapan dan perbuatan. Seperti pada Q.S. al-Muddassir (74): 5. Pada ayat ini adalah merupakan larangan pertama

yang diterima Nabi saw untuk menjauhi “al-rujzu” oleh Abu 6Kathur Shuhardi, Terjemahan, Syekh Shafiyurrahman Al-mubarakfuri, Sirah Nabawiyah, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta Timur, 2012, h. 137. Hijrah dalam al-Qur’an Jurnal al-Asas, Vol. V No. 2, Oktober 2020 46 Ubadah ditafsirkan menjauhi berhalaberhala, sedang ulama lainnya mengartikannya dengan meninggalkan dosa.7 Hal yang sama juga disebutkan pada Q.S. al-Muzzammil (73): 10 kata uhjur adalah kalimat perintah dari kata hajarah yang berarti perintah untuk meniggalkan sesuatu karena dorongan ketidaksenangan, perintah pada ayat ini disertai dengan kalimat hijran jamilan, yang mengandung arti “dengan cara yang baik”. Ini berarti bahwa Nabi saw dituntut untuk tidak memperhatikan gangguan mereka sambil melanjutkan ajakan kepada kebenaran. Nabi juga dituntut agar menghadapi mereka dengan lemah lembut, dan penuh sopan santun tanpa harus melayani cacian dengan cacian serupa. Dalam scene ini Haris berkeinginan untuk berhijrah dan memutuskan untuk tidak pacaran.

3. Menikah

Dalam islam tanda bentuk mencintai seseorang yaitu dengan cara menikahinya agar terhindar dari zina. Allah berfirman: Surat An-Nur ayat 32

وَأَنكِحُوا۟ ٱلْأَيَٰمَىٰ مِنكُمْ وَٱلصَّٰلِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَآئِكُمْ ۚ إِن يَكُونُوا۟ فُقَرَآءَ يُغْنِهِمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ ۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hambahamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS. An-Nur: 32).

Ayat ini menjelaskan tentang Islam menyukai perkawinan dan segala akibat baik yang bertalian dengan perkawinan, baik bagi yang bersangkutan, bagi masyarakat maupun bagi kemanusiaan pada umumnya. Diantara manfaat perkawinan adalah : Bahwa perkawinan itu

menentramkan jiwa, menahan emosi, menutup pandangan dari segala yang dilarang Allah dan untuk mendapat kasih sayang suami istri yang dihalalkan Allah. Hikmah lain yaitu untuk menjalin ikatan kekeluargaan, keluarga suami dan keluarga istri, untuk memperkuat iakatan kasih sayang sesama mereka, karena keluarga yang diikat dengan ikatan cinta kasih adalah keluarga yang kokoh.

Apabila kita berbicara tentang pernikahan maka terdapat pandangan dari dua sisi. Pernikahan merupakan sebuah perintah agama, sedangkan disisi lain adalah salah satunya jalan penyaluran sex yang disahkan oleh agama. Dari sudut pandang ini maka pada saat yang bersamaan dia bukan saja memiliki keinginan memenuhi kebutuhan biologisnya yang secara kodrat memang harus disalurkan. Begitu juga dengan kebutuhan lainnya dalam kehidupan ini, kebutuhan biologis sebenarnya juga harus dipenuhi. Agama islam juga sudah menetapkan bahwa satu-satunya jalan untuk memenuhi kebutuhan biologis manusia yaitu hanya dengan pernikahan, pernikahan merupakan satu hal yang menarik jika kita lebih memahami kandungan makna tentang masalah pernikahan. Dalam Al-Qur'an telah dijalskan bahwa pernikahan ternyata juga dapat membawa kedamaian dalam hidup seseorang (litaskunu ilaiha), ini menunjukan bahwa pernikahan bukan hanya sekedar sebagai sarana penyaluran kebutuhan sexs namun lebih dari itu pernikahan juga menjanjikan perdamaian hidup bagi manusia dapar dapat membangun surga dunia didalamnya, semua hal itu akan terjadi apabila pernikahan tersebuat memang benar-benar dijalani dengan cara yang telah ditetapkan oleh islam.

4. Larangan duduk berdampingan bukan mahram dalam islam

Tentang dilarangnya seseorang yang bukan mahrom duduk berdampingan atau dekat-dekatan dalam aqidah islam, dapat disimpulkan bahwa berdekatan, berdempetan secara fisik, apalagi berdua didalam suatu mobil dapat menimbulkan syahwat, kecuali dalam keadaan terpaksa karena ada suatu kepentingan karna tidak ada lagi transportasi lagi yang bisa dipakai.

Diriwayatkan dari Abi Umamah *radiyallahu 'anhu* dari Rasulullah ﷺ. Rasul bersabda, "Awas jauhilah bersepi-sepian (berduaan) dengan wanita. Demi Allah yang nyawaku ada pada kekuasan-Nya, tidak lah berduaan laki-laki dengan perempuan kecuali masuk setan di antara keduanya. Sungguh bilamana berhimpitan seorang laki-laki dengan babi yang berlumuran lumpur itu lebih baik bagi lelaki itu daripada menyenggolkan pundaknya pada pundak perempuan lain yang tidak halal baginya." (HR. Thabrani). Karena itu Rasulullah ﷺ sangat mewanti-wanti umatnya agar jangan sampai bersentuhan antara lelaki dengan wanita yang bukan muhram kecuali melalui jalan pernikahan. Dalam scene Haris berbicara kepada Alysa bahwa orang yang bukan mahrom dilarang duduk berdampingan.

5. Mengaji

Membina dan menanamkan nilai-nilai agama dalam keluarga, yaitu upaya menuju keluarga sakinah keudukan agama menjadi sangat penting. Ajaran agama juga tidak hanya dimengerti dan dipahami, namun wajib diamalkan oleh setiap orang keluarga, sehingga kehidupan dalam berkeluarga akan tetap merasakan hidup berumah tangga dengan penuh ketentraman, kenyamanan, serta ketenangan yang didasari oleh ajaran dan aturan yang ada dalam agama. Jadi setiap anggota keluarga terutama istri memiliki kewajiban untuk berupaya mendekatkan diri pada Allah dengan cara melaksanakan segala perintah Allah dan berusaha sekuat tenaga meninggalkan larangannya.

Kedekatan Allah melalui pelaksanaan nilai-niali agama dan ketaqwaan itulah yang akan bisa memudahkan, mengurangi permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga hak ini sebagaimana telah digariskan oleh Allah dalam AlQur'an surat ar-Talaq ayat 1-2: "Hai Nabi, apabila kamu menceraikan isteri-isterimu Maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar) dan hitunglah waktu iddah itu serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) ke

luar kecuali mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang. Itulah hukumhukum Allah, Maka Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. kamu tidak mengetahui barangkali Allah Mengadakan sesudah itu sesuatu hal yang baru. Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, Maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar" (Q.S. At-Talaq: 1-2).

6. Menutup Aurat (Berhijab)

Menutup aurat dengan cara berhijab, dapat di simpulkan pada gambar 4.8 bahwa perempuan dalam islam memang harus menjaga dan menutup aurat.Islam merupakan agama fitrah, karena dalam segala urusan kehidupam manusia yang bersifat duniawi, islam lebih banyk mengikuti ketentuan sesuai dengan fitrah manusia yang sempurna, termasuk dalam masalah berpakaian, islam tidak pernah menentukan atau memaksa suatu bentuk khusus pakaian kepada manusia. Namum islam secara tegas sudah menetapkan batas-batas penutupan aurat bagi laki-laki maupun perempuan, islam mewajibkan kaum lelaki menutup aurat dengan pakaian yang sopan, diutamakan dari pusar hingga lutut, sedangkan bagi wanita diwajibkan menutup seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan.

Adapapun berikut ayat menutup aurat.

وَقُل لِّلْمُؤْمِنَٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ ءَابَآئِهِنَّ أَوْ ءَابَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَآئِهِنَّ أَوْ أَبْنَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ أَخَوَٰتِهِنَّ أَوْ نِسَآئِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُهُنَّ أَوِ ٱلتَّٰبِعِينَ غَيْرِ أُو۟لِى ٱلْإِرْبَةِ مِنَ ٱلرِّجَالِ أَوِ ٱلطِّفْلِ ٱلَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا۟ عَلَىٰ عَوْرَٰتِ ٱلنِّسَآءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِن زِينَتِهِنَّ ۚ وَتُوبُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ\

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka

menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Fungsi pakaian terutama sebagai penutu aurat, sekaligus sebagai perhiasan, memperindah jasmani manusia. Agama islam juga memerintahkan kepada setiap orang untuk berpakaian yang baik dan sopan. Baik dalam artian sesuai dengan fungsi pakaian itu sendiri, yaitu menutup aurat. Makna Jilbab dan Busana Muslimah Di dalam kamus dijelaskan bahwa jilbab adalah gamis (baju kurung panjang, sejenis jubah) yaitu baju yang bisa menutup seluruh tubuh & juga mencakup kerudung serta kain yang melapisi di luar baju seperti halnya kain selimut/mantel (lihat Mu'jamul Wasith, juz 1, hal. 128, Al Munawwir, cet ke-14 hal.199). Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di berkata: "Yang dimaksud jilbab adalah pakaian yang berada di luar lapisan baju yaitu berupa kain semacam selimut, kerudung, selendang & semacamnya." (Taisir Karimir Rahman, hal. 272)

Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana dan sebagainya).6 Dalam Bahasa Indonesia pakaian juga disebut busana. Menurut W.J.S Poerwadarminta, busana adalah pakaian yang indah-indah, perhiasan.7 Jadi pakaian perempuan adalah busana yang dipakai oleh perempuan. Pakaian perempuan yang beragama Islam disebut dengan busana muslimah. Makna muslimah menurut Ibnu Manzur adalah wanita yang beragama Islam, wanita

yang patuh dan tunduk, wanita yang menyelamatkan dirinya atau orang lain dari bahaya.

7. Bersyukur (atas anugerah anak yang berbakti kepada orang tua)

Tentang rasa sayang ibu kepada anaknya, pada gambar 4.8 tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu bersyukur atas anugrah yang diberikan oleh Allah anak seperti Haris.

Allah berfirman : Albaqarah ayat 152

فَٱذْكُرُونِىٓ أَذْكُرْكُمْ وَٱشْكُرُوا۟ لِى وَلَا تَكْفُرُون

Artinya: Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

Kata Syukur dalam ensiklopedi Islam yaitu asy-syukr yang artinya ucapan, perbuatan, dan sikap terima kasih atau al-hamdu yang berarti pujian. Sedangkan menurut istilah syara' syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah yang disertai dengan ketundukan kepadanya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak Allah (Muhammad Syafi'I, 2009). Syukur dalam ilmu tasawuf berarti ucapan, sikap, dan perbuatan terima kasih kepada Allah SWT dan pengakuan yang tulus atas nikmat dan karunia yang diberikanNya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasakan hasil penelitian yang telah diuraikan dari bab sebelumnya, maka terdapat beberapa pesan dakwah dalam film Dear Imamku, dengan analisis semiotika Roland Barthes maka dapat diambil beberapa kesimpulan berupa makna pesan dakwah yang terdapat dalam film Dear imamku antara lain yaitu:

1. Film Dear Imamku memiliki banyak pesan dakwah yang mewakili aspek akidah, syari'ah, dan akhlak.

2. Secara keseluruhan, film Dear Imamku megandung ajakan untuk bersedekah, makna hijrah dalam kehidupan seorang muslim dalam akidah islam, menikah, larangan duduk bukan mahram dalam Islam, mengaji, menutup aurat (berhijab), bersyukur (atas anugrah anak yang berbakti kepada orang tua).

3. Semua pesan dakwah tersebut melalui penanda dalam film, yang mewakili petanda, disertai dengan rujukan yang melengkapi pemaknaan penanda dan pertanda.

Film Dear Imamku bukanlah film bergenre Islami yang khusus mengangkat isu dakwah, tapi film ini memiliki pesan moral yang bernilai dakwah, sehingga film ini juga tidak hanya sekedar hiburan belaka namun karya yang dapat memberikan makna penting bagi kehidupan kita.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada penonton harusnya dalam menonton film itu kita jangan menjadi penonton yang pasif. Karena film tidak hanya saja menjadi

2. hiburan, namun kita dapat memeroleh niali pendidikan, nilai informasi, dan nilai dakwah. Dan kita sebagai penonton harus menjadi penonton yang aktif agar niali-nilai yang ingin disampaikan oleh sutradara dapat memotivasi dan diterapkan dalam sehari-hari.
3. Untuk semua sutradara di Indonesia supaya dapat memproduksi lebih banyak lagi film-film yang mengandung dakwah karena diera globalisasi ini orang lebih tertarik kepada media massa seperti film" religi.
4. Untuk mahasiswa/mahasiswi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto agar lebih aktif berdakwah melalui sarana yang yang sudah disediakan oleh kampus dan dapat dimanfaatkan dengan baik.
5. Diharapkan juga agar penelitian ini menjadi pengetahuan terhadap pihak terkait dalam mengembangkan kegiatan dakwah yang dapat memberikan manfaat kepada khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Dr. Muhammad Qadaruddin . (2019).“*Pengantar Ilmu Dakwah*”. Jawa Timur,

Akmal, Masyhuri. “ *Konsep Bersyukur”.* Jurnal Komunikasi dan Pendidikan islam”, Vol 7, No 2.

Al- Fathoni, Muhammad Ali Mursid dkk. 2018. “*Analisis Unsur Intrinsik Pada Film Karma karya Bullah Lubis”*. Jurnal Proporsi, Vol 3, No 2.

Al Karim, Busyro. “*Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pemaknaan Kata Tarekat dalam AuRAH Al-Jin 16”.* Jurnal Kajian Keislaman, Vol 9, No 2.

Ali, H. Baharudin. 2014. *“Tugas dan Fungsi Dakwah dalam pemikiran Sayyid Quthub”*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol 15, No 1.

Dolab,’Empat Data Sekunder dan Premier”, https://dqlab.id/empat-sumber-data-sekunder-dan-primer, (akses pada 26/09/22 pukul 18:42)

Harnia, Neng Tika . 2021. “ *Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu Tak Sekedar Cinta, Karya Dnanda*”. Jurnal Metamorfosa, Vol 9, No 2.

Inayah, Shoma Noor Firda. Siti Malaiha Dewi. 2021. “*Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak dan syari’ah Dalam Hati Novel Suhita Karya Khilma Anis*” Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 8, No 2.

Ibid 252

https://bacaterus.com/film/dear-imamku/ (Diakses pada 08/01/2023, pukul 19:12)

https://cinemags.org/sinopsis-film-dear-imamku-film-lebaran-2021/ (Diakses pada 06/01/2023, pukul 18:12)

https://tafsirweb.com/39123-ayat-tentang-menutup-aurat.html (Diakses pada 19/01/2023 pada pukul 11:34)

https://tafsirweb.com/6160-surat-an-nur-ayat-32.html Diakses pada 08/01/2023, pukul 19.00)

https://tafsirweb.com/618-surat-al-baqarah-ayat-152.html (Diakses pada 19/01/2023, pukul 11.24)

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/1/1e/Poster_film_Dear_Imamku.jpg (Diakses pada 06/01/2023, pukul 18:48)

https://www.republika.co.id/berita/r3xg3v320/alasan-mengapa-islam-larang-pria-wanita-bukan-mahram-berduaan (Diakses pada 10/01/2023 pda pukul 17:30)

Ibid 32

Kirana, Putri Ayu, dkk, 2020. "*Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Qur'an".* Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 5, No 2.

Kulle, Haris. 2010. "*Hijrah Dalam Al-Qur'an*". Jurnal Al-Asas, Vol 5, No 2.

Kusmidi, Henderi. 2016. " *Konsep Batasan Aurat Dan Busana Muslimah Dalam Persepktif Hukum Islam".* Jurnal El-Afkar, Vol 5 No 2.

Kusuma, Putra Krisdiana Nara, Iis Kurnia Nurhayati. 2017 ."*Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali".* Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol 1 No 2.

Mariana,dkk. 2020. "*Analisis Makna Hijrah Yang Dibajak*". Jurnal Islamica Hijrah, Vol 1, No 1.

Mayangky, Nissa Almira, dkk. 2019. *"Pengaruh Rating Film Terhadap Jumlah Audience Yang Menonton Film" Indonesian Journal On Software Engineering*, Vol 5, No 2.

Mustofa, Bisri Muhammad,dkk. 2021. "Tlaah Pesan Dakwah Dalam Film Tilik(Studi Analisis Semiotika)". Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol XIII, No 2.

Nadzifah, Faizatun. 2013. "*Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus",* Jurnal Komuikasi Penyiaran Islam, Vol 1, No 1.

Nadzifah, Faizatun. 2013. "*Pesan dakwah"*, At Tabsyir, Vol 1, No 1.

Oktavianus, Handi. 2015. "*Penerimaan Penonton terhadap praktek eksorsis di dalam film conjuring"*. Jurnal E-Komunikasi, Vol 3, No 2.

P, Efendi. 2009. *"Dalkwalh Melallui Film",* All-Taljdid, Vol 1, No 2.

Pentashihan mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an terjemah, (Jakarta: CV. An-Nur 2017)

Pratiwi, Nunung Indah. 2017. "*Penggunaaan Media Vidiocall Dalam Teknologi Komunikasi*". Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1, No 2.

Putri, Nurul Panca ,dkk. 2020. *"Semiotik Roland Barthes Pada Cerpen Tunas Karya Eko Tunas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia".* jurnal bahasa, sastra indonesia, Vol 1, No 2.

Rijali, Ahmad. 2018.*"Analisis Data Kualitatif".* Jurnal UIN Antasari, Vol 17, No 33.

Rohmaniah, Al Fiatur. 2021*" kajian Semiotik Roland Barthes".* Jurnal Komunikasi dan Penyiaran islam, Vol 2, No 2.

Rohmaniah, Al Fiatur.2021. "*Kajian Semiotika Roland Barthes*". Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Iskam, Vol 2, No 2.

Rohmaniah, Alfiatur . 2021. "*Kajian Semiotika Roland Barthes",* Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol 2.

Sabila, Nur Akhda. 2019. *"Integarsi Aqidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)".* Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol 3, No 2.

Sari, Milya dkk. 2020. "*Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam Peneltian Pendidikan IPA".* Jurnal Penelitian Bidang IPA, dan pendidikan IPA, VoL 6, No 1.

Shamad, Muhammad Yunus. 2017. "*Hukum Pernikahan Dalam Islam*", Jurnal Istiqra, Vol 5, No 1.

Slamet, Moh. Ibnu Sulaiman. 2011. "*Shadaqah Dalam Persepektif Hadis Nabi".* Jurnal Al-Hikmah, Vol XII, No 1.

Subarkhid, Muhammad. 2021."*Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam*". Jurnal Anthology Of Film And Television, Vol 1, No 2.

Suryata daln Surya kusumah. 2011. *"Jurnal Ilmu Dakwah*", Vol 5, No 17.

Syafriani, Desi. 2017. *"Hukum Dakwah Dalam Al-Qur'an dan Hadits".* Jurnal Kajian keagamaan dan Kemasyarakatan, Vol 1, No 1.

Tantu, Drs.Asbar MH. 2013. "*Arti Pentingnya Pernikahan*", Jurnal Al-Hikmah, Vol XIV, No 2.

Umar, Ratnah. 2009. *"Metode Dakwah diera Globalisasi*. Jurnal Al-Tajdid, Vol 1, No 2.

Wibisono, Panji daln Yunita Sari. 2021. *"Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bisa"*, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi. Vol 1, No 1.

Wibisono, Panji, dkk. 2021. "*Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Kecil Kerya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bisa"*. Jurnal dinamika Ilmu Komunikasi, Vol 1, No 1.

Ibid 32

Zulkarnaini. 2015. *"Dakwah Islam diera Modern"*. Jurnal Dakwah Risalah, Vol 26 No 3.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Delia Arindra putri

Tempat, Tanggal lahir : Banyumas,05 November 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kalibagor, Pajerukan RT 02/RW 02

Pendidikan Formal

1. **TK Pertiwi Pajerukan**
2. **SDN 1 Pajerukan**
3. **SMP Takhassus Al-Qur'an**
4. **MAN 2 Banyumas**
5. **Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Purwokerto, 30 Maret 2023

Delia Arindra Putri